

SAKIT BERSALIN



Mari kita menundukkan kepala kita.

² Allah yang terkasih, hari ini kami sangat bersyukur atas pencurahan Hadirat-Mu yang agung, di tengah-tengah kami. Dan kami mengharapkan ini, penuh, berlimpah, sore ini. Kami berterima kasih kepada-Mu untuk pujian yang luar biasa dari wanita Kristen yang baik ini yang baru saja menyanyikan himne ini; dan Roh-Mu yang turun, dan penafsirannya. Tuhan, jadilah demikian, kami berdoa. Dan, Allah, saya berdoa agar Engkau akan memberkati kami semua, dan kiranya hati kami dipenuhi dengan sukacita ketika kami melihat hal ini terjadi.

³ Allah yang terkasih, kami berdoa, sore ini, jika ada beberapa orang di sini yang belum siap untuk bertemu dengan-Mu, kiranya ini menjadi saatnya mereka akan membuat keputusan akhir itu dan akan datang kepada-Mu, melalui Kelahiran baru. Kabulkan itu.

⁴ Berkatilah kami semua, Tuhan, yang sudah lama berada di jalan. Kami berdoa agar Engkau mengajari kami hal-hal yang baru melalui Firman-Mu. Berikanlah kami pemahaman yang lebih baik oleh Roh-Mu, Tuhan. Kiranya Ia datang dan menafsirkan Firman. Satu-satunya penafsir yang kami miliki adalah Roh. Kami berdoa agar Ia mengabulkan itu kepada kami, hari ini. Kami meminta ini di dalam Nama Yesus. Amin.

⁵ [Seorang saudari mulai bernubuat. Bagian yang kosong pada kaset—Ed.] Itu cocok. Waktu yang indah sekali! Saya tidak tahu tempat yang lebih baik, selain ada di Sorga, sebab kita benar-benar merasakan urapan dari Situ sekarang, lihat, duduk bersama-sama di tempat-tempat Sorgawi di dalam Kristus Yesus, berkumpul di tempat-tempat Sorgawi.

⁶ Allah memberkati Saudari Florence! Dan ia sedang melalui masa kesedihan, dan bayang-bayang; ayahnya baru saja diambil. Dan saya—saya berdoa, “Allah, berkatilah anak itu.”

⁷ Dan Saudara Demos, beban di kedua pundaknya, dan beban semua konvensi ini dan sebagainya. Ia juga, membutuhkan doa kita. Allah memberkati Saudara Shakarian!

⁸ Saudara Carl Williams, saya tentu senang berada di sini dalam konvensi ini bersama Anda, di tengah-tengah semua saudara yang baik ini. Dan saya mendapatkan hak istimewa untuk bertemu dengan beberapa orang. Dan sekarang ini adalah bagian akhir dari pelayanan saya, sejauh yang saya tahu, jadi, wah, sekarang saya berharap untuk dapat menjabat tangan dengan beberapa pria baik ini, dan—dan bertemu dengan

mereka, karena saya berharap untuk menghabiskan Kekekalan bersama mereka, di—di Tanah yang lebih baik.

⁹ Hanya sebuah—hal kecil, saya harap saya tidak akan disalahpahami. Dan bukan suatu kebetulan, saya rasa, karena saya—saya pikir itu adalah takdir, bahwa kemarin saya diberi hadiah oleh seorang sahabat di sini, dari seorang sahabat saya, Danny Henry. Ia adalah anak laki-laki. . . Suatu hari, di konvensi Christian Business Men di California, saya sedang mengadakan sebuah—sebuah pertemuan. Saya berbicara sangat keras menentang—keadaan waktu ini.

¹⁰ Dan saya—saya harap semua orang mengerti itu, tidak ada kejahatan di hati saya. Bukan itu. Tidak. Anda pasti akan mengerti saya tidak bermaksud seperti itu. Tetapi saya harus mengatakan apa yang ingin saya katakan.

¹¹ Dan kemudian setelah itu, teman kecil ini, seorang saudara Baptis. . . Dan saya pikir ia adalah kerabat dari seorang bintang film. Dan ia datang untuk merangkul saya, untuk mengatakan, “Tuhan memberkati Anda, Saudara Branham. Saya hanya ingin mengucapkan sepatah kata doa.” Dan ia mulai berbicara dalam bahasa Prancis. Dan pemuda itu tidak tahu satu kata pun dalam bahasa Prancis.

¹² Dan seseorang bangkit berdiri, seorang wanita yang agak gemuk. Dari. . . Saya yakin ia berasal dari Louisiana. Ia berkata, “Itu bahasa Prancis.”

Lalu ada seorang pria di sana, berkata, “Itu bahasa Prancis.”

¹³ Dan mereka telah menuliskan apa artinya. Saya memiliki salinan asli di sini. Dan kemudian, kebetulan, seorang pemuda berjalan dari belakang, dan maju ke depan, ingin melihat catatan mereka. Dan ia adalah penerjemah bahasa Prancis di PBB. “Tepat bahasa Prancis.”

¹⁴ Dan saya ingin membaca catatan ini. Ini adalah catatan asli dari seorang di antara mereka, dan itu dari pria ini yang telah menafsirkannya. Saya mungkin tidak bisa menyebutkan namanya dengan tepat. Le Doux, Victor Le Doux, ia orang Prancis asli. Nah, inilah pesannya.

Karena engkau telah memilih jalan yang sempit, jalan yang lebih sukar, engkau telah berjalan di jalan yang engkau pilih sendiri, engkau telah memilih keputusan yang benar dan tepat, dan itu adalah Jalan-Ku. Karena keputusan yang penting ini, satu bagian yang besar di Sorga telah menantimu. Betapa mulianya keputusan yang telah engkau buat! Ini, dengan sendirinya, adalah yang akan memberi, dan mewujudkan, kemenangan yang luar biasa dalam Kasih Ilahi.

¹⁵ Ketika saya mendapatkan itu. . . Anda tahu, ketika saya pertama kali mendengar orang berbicara dalam bahasa roh,

saya—saya tidak akan mengkritik apa pun, ya, karena saya melihatnya asli. Tetapi, selalu bertanya-tanya. Tetapi ketika itu terjadi, dan mengetahui apa penugasannya, di baliknya, saya—saya tahu itu berasal dari Allah.

¹⁶ Kemudian, saudaranya yang sedang duduk di sini, seorang—seorang pengacara yang terkenal, memberi saya hadiah dari Danny. Danny baru saja meninggalkan Tanah Suci. Dan ia berbaring di atas kubur, di dalam kubur, lebih tepatnya, di mana Yesus telah dibaringkan setelah kematian-Nya. Dan ketika ia berbaring, ia katakan ia pasti telah memikirkan saya. Dan—dan Roh Tuhan turun ke atasnya, dan ia pergi ke Gunung Kalvari di mana penyaliban terjadi, dan mengambil sepotong batu. Dan ia kembali dan membuatkan saya sepasang manset dari itu. Dan saya sangat menghargainya.

¹⁷ Dan sekarang, ini, tentu saja, Danny tidak mengetahuinya. Tetapi, pagi ini, saat berdoa, saya melihat ke manset itu, dan masing-masing darinya, jika Anda perhatikan, ada lumuran darah, dan juga memiliki garis lurus melewati keduanya. Dan di sini dalam pesan yang ia berikan dari Allah, tentang jalan yang lurus, dan sempit. Bagaimana itu cocok, persis! Saya pikir itu mungkin semacam ketetapan Tuhan atau . . . Dan saya tentu saja berterima kasih kepada Danny. Katakan padanya, saudara, betapa saya menghargai itu. Dan stra- . . . Hal aneh lainnya, saya meminta kepada istri saya di pagi hari saya mengenakan sebuah kemeja, harus ada kancing manset di dalamnya, dan ia berkata, “Saya lupa membawa kancing mansetmu,” jadi Tuhan telah menyediakan beberapa kancing manset untuk saya.

¹⁸ Oh, ini adalah kehidupan yang mulia! Bukankah begitu, saudara-saudara? Hanya untuk berjalan dalam kesederhanaan—dari Injil! Namun, dalam kesederhanaan-Nya, Ini adalah hal terbesar yang saya ketahui. Saya tidak tahu apa-apa tentang Itu. Dan karena Itu dibuat sederhana, sehingga saya memiliki kesempatan untuk masuk ke dalam-Nya, ya, juga, oleh kasih karunia Allah.

¹⁹ Nah, sore ini, saya tidak ingin menyita terlalu banyak waktu, karena saya tahu Anda akan pergi ke gereja malam ini. Saya pikir, Anda semua pengunjung di sini harus melihat-lihat di peron, melihat hamba-hamba Tuhan ini, dan mereka, oh, mereka akan senang menerima Anda dalam kebaktian mereka malam ini. Mereka akan membantu Anda. Tidak diragukan lagi Anda pergi ke sekolah minggu pagi ini di kota. Dan sementara kita mengadakan konvensi ini, dan adalah konvensi Full Gospel Business Men, Saya pikir kita harus memberikan semua dukungan yang kita bisa untuk gereja kita, karena ke sanalah pengusaha-pengusaha kita pergi. Dan, sekarang, ini adalah sebuah rumah Allah, dan saya harap Anda akan mengunjungi sebuah gereja malam ini.

²⁰ Besok malam adalah penutupan konvensi, saya percaya, dan saya kira mereka telah mengumumkan pembicaranya. Yang mana, saya bermaksud hadir di sini, jika Tuhan kehendaki, untuk mendengar pesannya.

Allah memberkati Anda masing-masing.

²¹ Nah, saya, tidak mengaku sebagai seorang pengkhotbah. Saya—saya agak . . . saya tidak memiliki pendidikan yang cukup untuk menyebut diri saya seorang pengkhotbah. Pengkhotbah, ketika Anda mengatakan itu, mereka mengharapkan Anda memiliki beberapa gelar dari perguruan tinggi. Dan—dan saya tidak punya apa-apa selain umban kecil *Ini*. Paham? Saya mencoba mengejar domba yang sakit, jika saya bisa, untuk membawa mereka kembali ke padang penggembalaan Bapa.

²² Jika saya membuat kesalahan, maafkan saya. Saya bukan seorang teolog. Saya tidak mengkritik teolog. Teolo- . . . Teologi itu bagus-bagus saja. Itu yang kita butuhkan. Tetapi terkadang saya mengkritik kondisi yang telah kita alami. Itu tidak ditujukan bagi individu tertentu. Itu hanya Pesan. Saya—saya berharap itu bukan pesan saya untuk diberikan. Itu membuat saya tercabik-cabik, karena Anda tahu bagaimana perasaan Anda terhadap anak-anak Anda sendiri. Paham? Tidakkah Anda benci harus memarahi seorang anak, menangis, atau semacamnya? Saya juga, orang tua, dan saya tahu apa artinya itu. Dan saya—saya percaya bahwa Anda memaafkan saya.

²³ Dan saya ingin Anda melakukan seperti ini. Saat Anda sedang duduk, sore ini, akan meminta bantuan Anda. Hanya punya sedikit catatan pendek, di sini. Seperti yang saya katakan, saya harus membuat ini, menuliskan ayat-ayat Kitab Suci saya. Dulu, saya hampir bisa menghafal Alkitab, tetapi sekarang tidak. Telah melewati terlalu banyak pertempuran yang berat, sudah terlalu tua untuk itu. Tetapi saya percaya itu—bahwa Anda akan mendengarkan saya sebentar lagi, sore ini, dan benar-benar membuka hati Anda dan mencoba memahami apa yang sedang saya gali. Kemudian saya pikir akan lebih baik, terutama para gembala di kota ini dan tempat-tempat yang berbeda. Saya—saya percaya Anda akan mendengarkan dengan seksama.

²⁴ Dan sekarang Anda lakukanlah itu, lakukan dengan cara yang saya lakukan ketika saya makan pai ceri, favorit saya. Beberapa daging favorit saya, ayam. Tetapi ketika saya makan sepotong pai ceri yang enak dan saya menggigit bijinya, saya tidak akan berhenti makan pai itu. Saya buang saja bijinya, dan terus makan painya. Paham? Saya menggigit tulang ayam; Saya tidak membuang ayamnya. Saya hanya membuang tulangnya.

²⁵ Jadi, bagaimana jika saya mengatakan sesuatu yang tidak akan Anda setuju, kapan saja? Buang saja bagian itu. Dan, tetapi, lihatlah dengan baik, pastikan itu adalah tulang,

sekarang. Paham? Dan kemudian saya juga mau mengatakan, jika itu adalah sebuah Biji, ingatlah, Itu menghasilkan Kehidupan yang baru. Jadi periksalah dengan sungguh-sungguh, dan semoga Tuhan memberkati.

²⁶ Saudara Carl Williams mengatakan sesuatu malam yang lalu tentang melepaskan diri, berdoa bagi orang sakit, yang mana itu akan sangat bagus. Saya tahu itu akan bagus. Tetapi kita hanya . . . Kita hadir di sini bukan untuk itu, mengadakan antrean doa. Dan saya tidak tahu apakah Saudara Oral, atau saudara-saudara lainnya pernah mengadakan antrean doa dalam konvensi ini atau tidak. saya tidak tahu. Saya sudah mencobanya, dua atau tiga kali. Tetapi, biasanya, jika orang banyak seperti ini, Anda harus membagikan kartu-kartu doa, ya, untuk melakukannya. Karena, Anda tidak bisa. Ini bukan sebuah arena. Ini adalah sebuah rumah Allah. Paham? Ini didedikasikan untuk itu. Dan kita . . . Mereka menekan dan mendorong. Dan Anda memiliki kartu-kartu, Anda membariskan mereka, dengan teratur.

²⁷ Jadi Billy bertanya kepada saya, katanya, “Haruskah saya pergi dan membagikan kartu? Orang-orang meminta saya untuk kartu-kartu doa.”

²⁸ Saya berkata, “Tidak, Billy. Mari kita biarkan Roh Kudus melakukan apa yang Ia ingin lakukan.” Paham? Itu, lihat, dan biarkan Dia membangun iman, dan disembuhkan tepat di sana di mana Anda berada. Paham? Tetapi . . . Paham?

²⁹ Kesembuhan Ilahi adalah minor . . . dalam Injil. Dan Anda tidak akan pernah bisa mengutamakan sebuah minor. Siapa pun tahu hal itu. Tetapi mereka . . . Itu adalah sebuah umpan yang digunakan untuk membuat orang-orang percaya pada Hadirat yang supranatural, atau Allah, Yang Supranatural hadir. Dan kemudian, dengan itu, jika mereka dapat mengenali Hadirat-Nya, maka mereka disembuhkan, ya, dengan iman, percaya Itu.

³⁰ Sekarang saya ingin membaca beberapa dari Firman Allah, Perjanjian Baru. Dan kemudian saya ingin mengambil sebuah teks dari Perjanjian Baru ini, dan ayat Kitab Suci ini, dan berbicara sore ini tentang suatu topik hanya sebentar—sementara saja. Dan saya tidak ingin menahan Anda terlalu lama untuk kebaktian malam ini. Tetapi ingat, saya harap saya membuat diri saya jelas. Berikan saja perhatian Anda untuk sementara waktu, jika Anda mau.

Nah, sebelum kita melakukan ini, mari kita menundukkan kepala lagi.

³¹ Anda tahu, kita bisa menyanyi terlalu banyak. Kita bisa berteriak terlalu banyak, sampai kita menjadi serak. Dan kita bisa bernyanyi di waktu yang salah, atau berteriak di waktu yang salah. Tetapi ada satu hal, kita tidak pernah salah ketika kita berdoa. “Oleh karena itu aku ingin, supaya di mana-mana

orang laki-laki berdoa, dengan mengangkat tangan yang suci, tanpa keraguan.” Atau . . .

³² Bapa, ini adalah hak istimewa terbesar yang pernah dimiliki manusia fana, adalah menutup matanya dan membuka hatinya, dan berbicara kepada-Mu. Dan kami tahu bahwa Engkau mendengar, jika kami bisa percaya saja bahwa Engkau mendengar. Sebab Yesus berkata, “Jika kamu meminta sesuatu kepada Bapa di dalam Nama-Ku, itu akan diberikan.” Itu dengan syarat, jika kami tidak meragukannya. Jadi, Bapa, tolonglah kami untuk percaya, sore ini, bahwa permohonan kami akan dikabulkan. Dan kiranya tidak ada satu pun bayangan keraguan, di mana pun. Tetapi kiranya hal-hal yang kami minta, akan terjadi. Dan itulah, Allah, agar Nama-Mu yang agung dihormati hari ini, dengan membawa ke dalam Kerajaan-Mu setiap jiwa yang terhilang dan tersesat yang berada di bawah suara kami, atau yang akan dijangkau oleh rekaman ini, ke negeri-negeri penyembah berhala, ke mana pun mereka pergi ke seluruh dunia.

³³ Saya berdoa, Bapa Surgawi, agar tidak ada orang yang lemah di tengah-tengah kami hari ini. Ketika kebaktian selesai, kiranya Tuhan Allah menyelamatkan setiap jiwa yang hilang, dan menyembuhkan setiap tubuh yang sakit, dan memenuhi hati anak-anak-Nya dengan sukacita. Itulah sebabnya kami memiliki iman, Tuhan, untuk meminta di dalam Nama Yesus, kepada Allah Bapa kami, karena Ia telah berjanji akan mendengar. Dan ini untuk kemuliaan-Nya. Amin.

³⁴ Dalam Injil Santo Yohanes, pasal ke-17, dan mulai dengan ayat ke-20, saya ingin membaca untuk sebuah—sebuah teks. Saya pikir itu benar.

Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka;

Supaya . . .

³⁵ Saya percaya saya telah salah tempat. Nah, permisi sebentar. Saya mencari doa Yesus yang . . . Atau, bukan doa Yesus, lebih tepatnya, tetapi untuk-Nya . . . saya mungkin telah menandai sesuatu yang salah di sini pada teks saya. Di situlah Yesus berdoa supaya . . . atau mengatakan bahwa sama seperti seorang wanita dalam penderitaan untuk kelahiran anaknya, kelahiran, persalinan.

³⁶ Itu di Lukas atau Yohanes? Jack, itu di mana? [Seseorang berkata, “Yohanes 16.”—Ed.] Yohanes ke-16. Saya pikir itu benar, tetapi kedengarannya tidak terlalu mirip. Yohanes ke-16. [“ayat ke-21.”] ayat ke-21. Tentu, ayat ke-21. Tentu. Inilah dia. Yohanes, Santo Yohanes 16:21.

Supaya mereka . . . menjadi . . .

³⁷ Tidak, Saudara Jack, itu masih salah. [Seseorang berkata, “Cobalah Yohanes, ayat 21.” Yang lain mengatakan, “21.” Yang lain mengatakan, “ayat ke-21 dari pasal 16.” Yang lain mengatakan, “16.”—Ed.] Ini dua puluh- . . . 16:21. Saya mendapatkan pasal 16 dari Santo Yohanes, ayat ke-21. Tetapi itu. . . Apakah saya salah? [Seorang saudara berkata, “Seorang wanita susah payah, itulah isinya.”]

[Saudara Branham memberikan penjelasan melekatnya Alkitab ini dalam rekaman, *Pada Hari Ini Genaplah Nas Ini 65-0219—Ed.*]

³⁸ Nah, ada yang kacau di sini. . . kacau dalam Alkitab ini. Ya pak. [Seorang saudara berkata, “Mereka—mereka salah mencetaknya.”—Ed.] Mereka salah mencetaknya. Ya, pak. Anda tahu? Itu benar sekali. Ini adalah sebuah Alkitab-baru. Saya baru saja mendapatkannya. Dan ada—ada. . . Ini salah cetak.

³⁹ [Seorang Uskup agung Katolik John S. Stanley, memberikan Alkitabnya kepada Saudara Branham, dan berkata, “Hanya—tarik napas saja. Ada alasan mengapa itu terjadi, dan Anda tahu itu, dan Allah akan menunjukkan sesuatu kepada Anda untuk disampaikan dari hal ini, itu mengagumkan.”—Ed.] Baiklah. [“Pakai saja Alkitab saya ini, Saudara Branham.”] Terima kasih. Terima kasih, banyak. 16:21. Terima kasih banyak. Itu benar.

Seorang perempuan berdukacita pada saat ia . . .

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bergembira; kamu akan berdukacita, . . . tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita.

Seorang perempuan—berdukacita pada saat ia melahirkan, tetapi sesudah ia melahirkan anaknya, ia tidak ingat lagi akan . . . penderitannya—penderitannya, karena kegembiraan bahwa seorang manusia telah dilahirkan ke dunia.

⁴⁰ Terima kasih banyak, saudaraku. Saya sungguh menghargai itu.

⁴¹ Nah, pasti ada salah cetak di dalam Alkitab ini; halamannya diletakkan di tempat yang salah. Dan saya menemukannya di Alkitab Scofield lama saya, dan mengambil yang ini dan membawanya ke sini, beberapa saat yang lalu, karena istri saya baru saja memberikan ini kepada saya sebagai hadiah Natal.

⁴² Nah, saya ingin—berbicara sore ini tentang topik yang telah saya umumkan: *Sakit Bersalin*. Nah, kedengarannya sangat buruk, tetapi itu ada di dalam Alkitab.

⁴³ Saya percaya bahwa Yesus di sini sedang berbicara tentang, seperti yang Ia katakan, “Kamu akan berdukacita, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita,” berbicara kepada murid-murid-Nya di sini, mengetahui bahwa kelahiran dari—

kekristenan akan terjadi. Dan sekarang yang lama harus mati, agar yang baru lahir. Untuk memiliki sesuatu yang melahirkan, harus mengalami penderitaan berat. Dan mereka pasti akan melalui rasa sakit dan penderitaan yang berat, untuk beralih dari hukum taurat ke dalam kasih karunia.

⁴⁴ Normal, kelahiran alami mengiaskan Kelahiran rohani. Semua hal yang alami adalah menggambarkan yang rohani. Dan kita menemukan, jika kita melihat ke sini—ke tanah, dan melihat sebatang pohon di bumi, tumbuh, sedang berjuang untuk hidup. Itu menunjukkan bahwa ada sebatang pohon, di suatu tempat, yang tidak mati, karena itu—ia bergumul meminta sesuatu.

⁴⁵ Kita menemukan orang, tidak peduli berapa usianya, seberapa sakitnya, bagaimana keadaannya, mereka bergumul, untuk hidup, karena itu menunjukkan ada kehidupan di suatu tempat di mana kita hidup, hidup selamanya. Perhatikan betapa sempurnanya.

⁴⁶ Nah, dalam Satu Yohanes 5:7, saya percaya, jika saya tidak salah, Dikatakan, “Ada tiga yang memberikan kesaksian di Sorga: Bapa, Firman, dan Roh Kudus; ketiganya adalah Satu. Ada tiga yang memberi kesaksian di bumi, yaitu air, Darah, dan Roh, dan mereka sepakat menjadi satu.” Sekarang perhatikan. Tiga yang pertama *adalah* Satu. Tiga yang kedua ada di bumi, yang *sepakat* menjadi satu. Tidak dapat memiliki Bapa tanpa Anak; Anda tidak dapat memiliki Anak tanpa memiliki Roh Kudus. Tetapi Anda dapat memiliki air tanpa Darah, dan Darah tanpa Roh.

⁴⁷ Saya pikir, sepanjang zaman-zaman kita, telah membuktikan bahwa ini benar; air, Darah, Roh; membenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus. Hal itu menggambarkan, atau membuat . . . atau, dan merupakan wujud nyata, yang diperoleh dari kelahiran alami.

⁴⁸ Lihatlah ketika seorang—seorang wanita atau apa pun dalam penderitaan, untuk melahirkan. Hal pertama yang terjadi, pecahnya air ketuban, kelahiran normal; hal kedua adalah darah; dan kemudian datanglah kehidupan. Air, darah, roh; dan itu merupakan kelahiran yang normal, dan alami.

⁴⁹ Begitu juga di bidang rohani. Itu adalah air; membenaran oleh iman, percaya kepada Allah, menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi Anda, dan dibaptis. Kedua, adalah pengudusan oleh roh, yaitu Allah membersihkan roh dari segala unsur dunia, dan keinginan dunia. Dan kemudian Roh Kudus masuk dan memberikan Kelahiran baru dan memenuhi bejana yang telah disucikan itu.

⁵⁰ Sebagai contoh, seperti ini. Nah, itu, saya katakan. Apa yang Anda tidak percaya, sisihkan, lalu makan kuenya. Perhatikan. Nah, sebuah—sebuah gelas ada di pekarangan ayam. Anda tidak mengambilnya dan meletakkannya di meja Anda dan

mengisinya dengan air atau susu. Tidak. Dengan mengambilnya, adalah pembenaran. Membersihkannya, adalah pengudusan, karena kata Yunani *menguduskan* adalah kata majemuk, yang berarti “dibersihkan, dan sisihkan untuk pelayanan.” Bukan *dalam* pelayanan; *untuk* pelayanan. Kemudian ketika Anda mengisinya, itu adalah dimasukkan ke dalam pelayanan.

⁵¹ Maafkan ini sekarang, bukan untuk menyakiti. Di sanalah Anda Pilgrim Holiness, orang-orang Nazarene gagal untuk melangkah masuk ke dalam Pentakosta. Anda sudah dibersihkan oleh pengudusan; tetapi ketika Anda siap untuk dimasukkan ke dalam pelayanan, dengan karunia berbicara dalam bahasa roh dan hal-hal yang lain, Anda menolaknya, mundur kembali ke kandang itu lagi. Paham? Nah, itu—itulah yang terjadi. Itu selalu demikian.

⁵² Nah, bukan untuk mengkritik Anda sekarang, tetapi hanya saya—saya ingin menghilangkan ini dari hati saya. Dan itu telah membuat saya berkobar sejak saya ada di sini, jadi saya mungkin juga. Hanya, jika Carl bermurah hati, dan Demos dan mereka, dan Anda semua, Saya—saya akan mencoba yang terbaik untuk melepaskan jiwa saya darinya, ya, maka itu terserah Anda.

Yang alami, menggambarkan yang rohani.

⁵³ Nah, lalu kita ketahui, dan itu sepenuhnya lahir. Saat bayi, biasanya... Sekarang saat ketuban pecah, Anda tidak perlu melakukan banyak hal. Dan ketika darah keluar, Anda tidak perlu berbuat banyak. Tetapi, untuk mendapatkan kehidupan pada bayi, Anda harus memukulnya, dan membuatnya berteriak. Dan itu... Nah, tanpa pendidikan, karena saudara-saudara saya di sini sangat terlatih untuk itu, mereka, tetapi saya harus memakai alam untuk mengembarkannya. Dan itu dia. Itulah yang terjadi. Ia butuh sebuah pukulan yang keras, untuk memberikan ini kepada mereka.

⁵⁴ Nah, Anda mengambil sedikit, semacam kejutan. Mungkin, tidak perlu memukulnya, tetapi cukup kejutkan dia sedikit. Gagasan tentang dia dilahirkan, terkadang, akan berhasil. Renggut dia, guncang dia. Ia belum mulai bernapas, pukul dia sedikit, dan kemudian ia berteriak, dalam bahasa yang tidak dikenal, bagi dirinya sendiri, saya rasa. Tetapi, ia—ia, bagaimanapun juga, dan ia membuat keributan.

⁵⁵ Dan saya pikir jika seorang bayi lahir dengan—lahir dengan hening, tanpa suara, tanpa emosi, itu adalah bayi yang mati.

⁵⁶ Itulah yang terjadi dengan gereja hari ini, sistemnya; kita memiliki terlalu banyak anak-anak yang lahir mati. Itu benar. Mereka membutuhkan pukulan Injil, Anda tahu, dan untuk membangunkan mereka, untuk menyadarkan diri mereka, sehingga Allah dapat menghembuskan nafas Kehidupan ke dalam diri mereka. Dan sekarang kita menemukan bahwa itu

benar sekali. Ini adalah teologi yang kasar, tetapi bagaimanapun juga, itu adalah Kebenaran.

⁵⁷ Jadi, perhatikan, dalam kelahiran sebuah benih, benih lama harus mati sebelum yang baru bisa lahir. Jadi, oleh karena itu, kematian itu sulit, kapan saja. Jadi, itu menyakitkan. Itu sangat menyusahkan. Kelahiran adalah sama, karena Anda sedang membawa kehidupan ke dalam dunia, dan itu—itu menyakitkan.

⁵⁸ Yesus berkata bahwa Firman-Nya adalah Benih yang ditabur oleh seorang penabur. Nah, kita semua sudah mengetahui hal itu. Dan saya ingin mengajarkan ini seperti pelajaran sekolah minggu, karena ini hari Minggu. Perhatikan, kemudian, Firman ini, sebagai sebuah Benih. Tetapi, ingat, benih itu hanya menghasilkan kehidupan baru ketika ia mati.

⁵⁹ Dan itulah alasan mengapa begitu sulit bagi orang-orang Farisi itu untuk memahami Tuhan kita Yesus Kristus, karena mereka berada di bawah hukum taurat. Dan hukum taurat itu adalah Firman Allah dalam bentuk benih. Tetapi ketika Firman itu menjadi daging, dan menjadi, bukan hukum taurat, tetapi kasih karunia. Nah, kasih karunia dan hukum taurat tidak dapat ada pada saat yang bersamaan. Sebab, kasih karunia begitu jauh di atas hukum taurat, hukum taurat bahkan tidak ada dalam gambar. Dan karena itu sangat sulit bagi orang-orang Farisi untuk mati terhadap hukum taurat mereka, sehingga kasih karunia dapat lahir. Tetapi itu harus pergi. Kedua hukum itu tidak mungkin ada pada saat yang bersamaan.

⁶⁰ Tidak bisa ada hukum yang mengatakan bahwa Anda dapat menjalankan semaphore ini, dan yang lain mengatakan Anda dapat menjalankannya; yang satu mengatakan Anda bisa, yang satu lagi mengatakan Anda tidak bisa. Mereka, haruslah satu hukum pada suatu waktu. Mungkin suatu saat Anda bisa melewatinya; hati-hati, melewatinya. Tetapi kali ini warnanya merah. Setop! Paham? Jadi, tidak mungkin ada dua hukum pada saat yang sama.

⁶¹ Nah, kita perhatikan bahwa itu selalu... Pikiran saya sekarang tertuju kepada Anda, dibutuhkan rasa sakit, kesusahan, ketidaknyamanan. Lihatlah bagaimana orang-orang Farisi itu mati terhadap hukum taurat itu, melalui rasa sakit, kesusahan, ketidaknyamanan. Tetapi itu harus.

⁶² Nah, kita menemukan bahwa hujan yang menghasilkan buah di bumi, "Ia lahir," seperti yang dikatakan penyair, "di padang-padang guntur, di langit yang kasar, dan bergerigi." Tetapi jika kita tidak memiliki guntur dan langit yang kasar, dan bergerigi, tetesan kecil air hujan sulingan yang telah diangkat dari laut dan disuling dari garam, itu tidak akan lahir. Dibutuhkan kilat itu, ledakan guntur itu; hal yang kasar, keras dan yang menakutkan itu, untuk memunculkan tetesan air yang lembut. Dibutuhkan rasa sakit untuk melahirkan. Dibutuhkan

kematian. Dan ketika awan mati, hujan lahir, karena hujan adalah bagian dari awan itu. Yang satu harus berhenti agar yang lain bisa ada.

⁶³ Nah, dan saudara-saudara saya di sini, beberapa dari mereka mampu, mereka dapat memberikan Anda semua hukum dari hal-hal itu. Saya tidak bisa.

⁶⁴ Sekarang mari kita beralih ke hal yang lain, hanya untuk sedikit bukti. Saya pikir salah satu bunga tercantik. . . Setiap orang memiliki ide mereka sendiri tentang hal itu. Tetapi saya pikir bunga tercantik yang hampir pernah saya lihat, ada di timur, bunga bakung kolam kita. Berapa banyak yang pernah melihat sebuah bunga bakung kolam? Oh, tidak ada yang seperti itu, bagi saya. Tetapi apakah Anda memperhatikan seperti apa bunga bakung kolam itu? Saya merenungkan apa yang Yesus katakan, “Perhatikanlah bunga bakung, bagaimana ia meminal dan menenun, namun Aku berkata kepadamu, bahwa, Salomo dalam segala kemegahannya pun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga itu.” Sebab, kemegahan Salomo dan pakaiannya adalah buatan. Tetapi bunga bakung, dalam keindahannya, kehidupannya yang membuatnya indah, bukan suatu polesan buatan, cat.

⁶⁵ Sama seperti perempuan-perempuan kita, saya tidak berpikir Anda harus memiliki semua yang hijau ini, Anda tahu, dan pengedip mata, Anda tahu, keluar seperti itu, dan semua perawatan tangan dan kuku itu atau—atau bukan, saya bingung dengan hal-hal itu, semua yang ada di wajah Anda, untuk membuat Anda cantik. Kecantikan yang sejati adalah karakter yang indah. Jika Anda mau menambahkan sedikit Kisah Para Rasul 2:4, campur semuanya itu menjadi satu, dengan sedikit Yohanes 3:16, itu akan mengalahkan apa pun yang pernah coba diperbaiki oleh Max Factor. Paham? Suami Anda akan lebih mencintai Anda; semua orang yang lain juga; dan saya yakin Allah juga.

⁶⁶ “Bunga bakung,” Ia katakan, “perhatikanlah itu, bagaimana ia tumbuh, bekerja keras, harus memunculkan dirinya sendiri.” Bunga bakung kolam kecil ini, lihat dari mana datangnya; lumpur, kotoran, lumpur, air yang keruh, air kotor. Ia menembus jalannya melewati semua itu, bakal benih kecil kehidupan ini, bekerja sendiri dari dasar kolam di mana katak-katak dan—dan sebagainya ada, dan kemudian membawa dirinya melewati semua itu. Tetapi ketika ia ada di hadapan matahari, ia lahir. Benih kecil itu terbuka menjadi hidup. Ia tidak bisa melakukan itu sampai ia melewati semua proses itu. Ia harus melewati itu. Itulah yang membuatnya, karena matahari itu sendiri yang menariknya. Dan ketika ia sepenuhnya sudah ada di atas air kotor, dan kotoran, dan sebagainya, maka ia sangat bahagia, ia memberikan saja hidupnya dengan cuma-cuma. Dan itu adalah

kehidupan yang indah ketika ia berada di hadapan sesuatu yang menariknya.

⁶⁷ Saya pikir itu adalah kiasan yang indah akan kehidupan Kristen. Ketika, Sesuatu menarik Anda keluar dari dunia, sampai suatu hari Anda dilahirkan ke dalam hadirat-Nya, oleh Roh Kudus. Betapa indahya! Jika Anda mencoba untuk menolongnya, Anda akan membunuhnya.

⁶⁸ Seperti seekor ayam kecil yang baru lahir, Anda tahu, jika Anda pernah memperhatikan salah satu sobat kecil itu, tepat di atas paruh kecilnya, atau burung apa pun yang menetas dari sebuah telur. Itu—ada . . . Itu sudah matang, kulit telur tua ini. Bagian dalam telur yang lama itu harus—membusuk. Dan ia harus memakai paruh kecil ini, dan mengikisnya maju mundur sampai ia memecahkan cangkangnya. Kami menyebutnya, mematak jalan keluaranya, di Kentucky tempat saya berasal. mematak jalan keluaranya. Mereka tidak pernah menemukan cara yang lebih baik. Paham? Paham? Mengapa? Itu adalah jalan yang telah disediakan Allah. Anda mencoba membantunya, Anda akan membunuhnya. Membuka cangkang itu darinya, ia akan mati. Paham? Ia harus bekerja keras, tegang, memecah.

⁶⁹ Itulah cara yang harus dilakukan oleh seorang Kristen. Bukan seseorang yang hanya menjabat tangan Anda, membawa Anda masuk. Anda harus berbaring di sana sampai Anda mati, membusuk, dan dilahirkan ke dalam Kerajaan Allah. Itu adalah cara yang disediakan Allah. Anda tidak masuk dengan buku, atau menjabat tangan, dan bergabung, memompa, menarik ke bawah. Anda—Anda hanya perlu melepaskan diri dari cangkang lama. Perhatikan, tidak ada cara yang lebih baik yang pernah mereka temukan.

⁷⁰ Mereka tidak menemukan cara yang lebih baik bagi seorang bayi untuk mendapatkan apa yang diinginkannya selain cara Allah untuk itu. Nah, ketika bayi kecil itu lahir, Anda dapat memasang sebuah lonceng di sini di samping tempat tidurnya yang kecil, berkata, “Anakku, saya adalah seorang—seorang teolog. Saya sudah membaca buku-buku tentang bagaimana cara membesarkan seorang bayi. Dan, saya beritahu kamu, kamu adalah seorang anak modern. Kamu dilahirkan di sebuah rumah modern, oleh orang tua modern. Ketika kamu lapar, atau membutuhkan ibu atau saya, bunyikan saja bel kecil.” Ini tidak akan pernah berhasil. Satu-satunya cara agar ia bisa mendapatkan apa yang diinginkannya, adalah dengan menangis untuk itu. Itulah caranya Allah.

⁷¹ Dan begitulah cara kita mendapatkan apa yang kita inginkan, menangis untuk itu. Berseru. Jangan malu. Katakan, “Saya lapar akan Allah.” Tidak peduli apakah diaken, gembala, atau apa pun yang ada di sekeliling, berteriaklah, bagaimanapun

juga. Jones sedang duduk di sana; apa bedanya? Menangislah, itulah satu-satunya cara untuk mendapatkannya, sampai Anda mendapatkan pertolongan. Ia mengajarkan bahwa ketika Ia dulu ada di bumi, Anda tahu, tentang hakim yang tidak adil itu.

⁷² Sebuah embun kecil, saya tidak tahu formulanya. Mungkin akan ada ilmu di sini. . . Saya hanya akan mengatakan cara saya berpikir. Mungkin semacam kumpulan atmosfer yang padat berkumpul di malam yang gelap, dan itu jatuh ke bumi. Dan ketika itu terjadi, itu lahir di malam hari. Tetapi di pagi hari, ia berbaring di sana, dingin, dan menggigil, di atas sehelai rumput kecil, atau tergantung di tali jemuran Anda. Tetapi biarlah matahari bersinar sekali, apakah Anda memperhatikan betapa bahagiannya itu? Ia berkilau dan bergetar. Mengapa? Ia tahu bahwa sinar matahari itu yang akan menariknya kembali ke tempat semula.

⁷³ Begitu juga setiap pria atau wanita yang lahir dari Roh Allah. Ada sesuatu tentang itu, ketika Cahaya menyebar di atas kita, bahwa kita bahagia, karena kita tahu kita akan kembali ke tempat asal kita, dari pangkuan Allah.

⁷⁴ Bisa berkilau kegirangan, ketika matahari menerpnya, tentu saja, tahu ia akan pergi ke tempat dari mana ia berasal.

⁷⁵ Hal-hal kecil yang kasar, tetapi kita dapat melanjutkannya, tetapi mari kita cari sesuatu yang lain.

⁷⁶ Kita tahu bahwa benih yang lama, harus, sebelum benih yang baru dapat keluar dari benih yang lama itu, ia harus membusuk, mutlak. Tidak mati, saja, tetapi membusuk setelah ia mati. Kita tahu itu benar.

⁷⁷ Itu hal yang sama dalam Kelahiran yang baru. Kita tidak pernah kembali, tetapi kita maju ketika Anda dilahirkan kembali. Dan itulah mengapa saya pikir, hari ini, kami memiliki (begitu banyak) tidak begitu banyak, lebih tepatnya, Kelahiran baru yang asli, adalah karena benih itu, mungkin, akan bersimpat dengan Firman atau orangnya, tetapi mereka tidak ingin membusuk dari sistem lama tempat mereka berada. Mereka tidak ingin keluar dari situ. Mereka ingin tinggal di sistem yang lama, dan mengklaim Kelahiran baru, atau Pesan pada zamannya. Kita menemukan bahwa di bawah Luther, Wesley, Pentakosta, dan semua zaman yang lain. Mereka masih mencoba untuk mempertahankan sistem yang lama, dan mengklaim Ini. Tetapi sistem lama harus mati, membusuk, untuk melahirkan yang baru. Mereka masih ingin berpegangan.

⁷⁸ Perhatikan. Mereka tahu sistem yang lama sudah mati, tetapi mereka tidak ingin membusuk darinya. Nah, membusuk, adalah saat itu benar-benar lenyap. Ketika sebuah. . . Sebuah *klaim* dibuat, bahwa mereka Dilahirkan baru, tetapi klaim hanyalah sebuah tanda yang diperanakkan. *Busuk*, menghasilkan Kelahiran baru. Harus membusuk darinya,

seperti yang kita lakukan di segala zaman, melalui Wesleyan, dan seterusnya.

⁷⁹ Tetapi, masalahnya, setelah itu, lahirlah Kelahiran baru. Wesley atau . . . Luther tampil dengan satu kata, “Orang benar akan hidup oleh iman.” Yah, ia tidak bisa lagi berpegang teguh pada sistem lama. Ia harus keluar dari itu.

⁸⁰ Dan kemudian ketika kaum Calvinis membuat gereja Anglikan dalam kondisi seperti itu, di bawah doktrin Calvinistik, sampai Allah membangkitkan doktrin Arminian, yaitu John Wesley. Sistem yang lama harus mati, agar yang baru bisa berjalan.

⁸¹ Dan ketika zaman Wesley berakhir, dan semua zaman-zaman kecil, atau daun yang muncul di tangkai, atau rumbai, di zaman Wesley . . . Lihat, ketika Pentakosta muncul dengan pemulihan karunia-karunia, mereka harus keluar dari Baptis, Presbiterian, Pilgrim Holiness, Nazarene, Gereja Kristus (begitu-disebut), dan semua itu. Mereka harus keluar darinya, membusuk darinya, untuk menerima Kelahiran baru.

⁸² Anda selalu disebut gila. Tetapi seperti yang dikatakan Paulus ketika ia membusuk dari apa yang pernah ia klaim. Dikatakan, “bahwa aku berbakti kepada Allah nenek moyang kami dengan menganut Jalan Tuhan, yaitu Jalan yang mereka sebut sekte.” Jalan yang mereka sebut sekte! Paham? Ia telah menerima Hidup yang baru, bahwa Perjanjian Lama telah melahirkan Perjanjian yang Baru, dan ia harus membusuk dari yang Lama dan membuatnya menjadi sebuah bayangan. Untuk menjadi . . .

⁸³ Di situlah kita berada sekarang. Nah, bersabarlah dengan saya. Tetapi itu pendapat saya. Gereja-gereja telah menjadi begitu sistematis sampai Anda tidak bisa masuk ke dalamnya kecuali kalau Anda menjadi bagian darinya. Anda harus memiliki sebuah kartu persekutuan, atau semacam tanda pengenalan. Dan dengan memercayai hal ini, satu-satunya pintu yang hampir terbuka untuk saya adalah Business Men ini. Dan selama mereka bukan sebuah organisasi, saya bisa masuk bersama mereka, tetapi, dan membawa Pesan, bahwa saya merasa itu ada di hati saya, kepada orang-orang. Tetapi itu menjadi sangat sistematis. Dan saya mengasihi Anda orang-orang Pentakosta. Dan bagaimanapun juga, pentakosta bukanlah sebuah organisasi. Anda hanya menyebut diri Anda begitu. Pentakosta adalah sebuah pengalaman dan bukan sebuah denominasi.

⁸⁴ Tetapi, Anda lihat, masalahnya adalah, sangat sulit bagi banyak orang. Ketika mereka melihat-Nya dan memercayai-Nya, dan melihat Itu begitu diidentifikasi oleh Allah, dalam Firman, namun, sangat sulit untuk membusuk dari hal yang

Anda alami. “Apa yang akan saya lakukan? Di mana saya mendapatkan makanan saya?”

⁸⁵ Apa? Allah adalah makanan Anda. Allah adalah hal yang harus Anda pegang. “Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya.” Saya akan membiarkannya begitu saja. Anda tahu apa yang saya bicarakan.

⁸⁶ Kita diberitahu oleh nabi-nabi Allah bahwa kita akan memiliki sebuah bumi yang baru, Langit yang baru, dan bumi yang baru. Jika Anda menginginkan ayat Kitab Suci untuk itu, itu adalah Wahyu 21. Saya dapat mengutipnya untuk Anda, ada di sini. Yohanes berkata, “Aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru: sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu.” Itu sudah lenyap. Nah, jika kita ingin memiliki bumi yang baru, bumi yang lama dan bumi yang baru tidak dapat hadir pada saat yang bersamaan. Atau, dunia yang baru dan dunia yang lama tidak bisa hadir secara bersamaan. Tidak mungkin ada dua tatanan dunia pada saat yang bersamaan. Nah, untuk mendapatkan bumi yang baru, bumi yang lama harus mati. Nah, jika yang lama harus mati, maka sekarang ia sedang merasakan sakit bersalin bagi bumi yang baru.

⁸⁷ Dan kemudian jika seorang dokter pergi untuk memeriksa pasien yang sedang bersalin sekarang, sa . . . salah satu hal yang akan dilakukan dokter. Yang mana, saya berbicara di hadapan dua atau tiga, saya tahu, dokter medis yang baik di sini, dokter-dokter Kristen. Dan saya—saya—saya akan menanyakan ini kepada Anda. Salah satu hal pertama yang dilakukan dokter, setelah ia memeriksa pasien, adalah menghitung waktu rasa sakit, rasa sakit bersalin itu. Ia menghitung waktu rasa sakitnya, seberapa dekat jarak rasa sakit itu, dan sehebat apa rasa sakitnya setiap kali itu datang. Yang satu lebih sakit daripada yang lain. Sakit yang berikutnya, makin sakit, semakin dekat jaraknya. Begitulah cara ia mendiagnosis kasusnya, melalui rasa sakit bersalin.

⁸⁸ Nah, jika dunia harus memberi jalan untuk lahirnya sebuah dunia yang baru, mari kita periksa beberapa rasa sakit bersalin yang kita alami di bumi, dan kemudian kita akan melihat tentang zaman apa dan seberapa jauh ia berjalan dalam proses persalinannya.

⁸⁹ Perang Dunia Pertama menunjukkan rasa sakit bersalin yang luar biasa. Itu menunjukkan salah satu dari rasa sakit bersalin pertamanya saat melahirkan. Karena waktu itu baginya, kita telah menghasilkan bom-bom, dan kita memiliki senapan mesin, dan gas beracun. Dan Anda ingat. Mungkin banyak dari Anda tidak bisa. Saya hanya seorang anak kecil berusia sekitar delapan tahun, tetapi saya ingat mereka berbicara tentang gas mustard dan gas klorin ini, Dan

sebagainya. “Sepertinya baru saja dimulai dan,” kata mereka, “itu akan membakar seluruh bumi. Itu akan membunuh semua orang. Yah, itu mungkin sebuah—se—sebuah pecahan darinya, angin menghembuskannya ke seluruh bumi.” Dan bagaimana semua orang ketakutan setengah mati akan senjata gas beracun yang hebat itu! Bumi melewatinya, mengalami sakit bersalinnya yang pertama.

⁹⁰ Dan kita mengetahui sekarang, kita sudah mengalami perang yang kedua, Perang Dunia, dan rasa sakitnya jauh lebih besar. Ini lebih dahsyat sepanjang waktu, sakit bersalin bumi. Ia hampir menyerah, selama masa bom atom, karena itu akan menghancurkan seluruh kota. Itu jauh lebih besar daripada rasa sakit dari Perang Dunia Pertama, kehancuran bumi.

⁹¹ Nah, ia tahu bahwa waktunya untuk melahirkan sudah dekat. Itulah alasan mengapa ia sangat gugup, bingung, sebagaimana ia, adalah karena ada sebuah bom hidrogen, dan rudal-rudal udara yang bisa menghancurkan seluruh dunia. Satu bangsa takut pada bangsa yang lain, tidak peduli seberapa kecil itu. Mereka memiliki rudal-rudal itu yang mereka klaim hanya akan . . . Salah satu darinya. Mereka dapat mengarahkannya dengan bintang-bintang dan menjatuhkannya di mana saja di dunia yang mereka inginkan.

⁹² Rusia, seperti yang saya dengar di berita, beberapa hari yang lalu, ia mengklaim bahwa ia dapat menghancurkan negara ini, dan—dan mencegah agar atom-atom atau benda-benda itu tidak menghancurkan negaranya. Kita tidak tahu harus berbuat apa. Semua orang membuat pengakuan-pengakuan ini, dan memang begitu.

⁹³ Ilmu pengetahuan manusia telah masuk ke dalam laboratorium Allah yang agung, sampai mereka akan menghancurkan diri mereka sendiri. Allah membiarkan, selalu membiarkan hikmat menghancurkan dirinya sendiri. Allah tidak menghancurkan apa pun. Manusia menghancurkan dirinya sendiri dengan hikmat, seperti yang ia lakukan di permulaan, menerima hikmat Iblis sebagai ganti Firman Allah.

Nah, ia tahu ia harus memberi jalan. Ia tidak tidak bisa mempertahankannya.

⁹⁴ Rusia, saya percaya, akan menghancurkan bangsa ini hari ini, jika ia berpikir bahwa ia bisa menghancurkannya, dan kemudian melindungi dirinya sendiri. Salah satu dari negara-negara kecil itu bisa melakukannya. Tetapi, mereka takut, karena mereka tahu bahwa dunia ini tidak dapat berdiri di orbitnya dalam kondisi seperti itu.

⁹⁵ Jadi, dunia tahu bahwa rasa sakit bersalinnya begitu hebat, ia harus melahirkan. Akan ada kelahiran baru, lahir, segera. Saya bersyukur untuk itu. Saya sudah muak dengan yang satu ini. Setiap . . . siapa pun tahu bahwa—bahwa di

sini adalah tempat kematian dan kesedihan, dan segala macam ketidaksesuaian, dan seterusnya. Saya senang ia harus melahirkan, dan saya senang bahwa waktunya sudah dekat. Seperti yang Yohanes katakan, di masa lalu, “Meski begitu, datanglah, Tuhan Yesus.”

⁹⁶ Nah, ia harus membusuk, tentu saja, seperti yang telah saya katakan, untuk melahirkan kelahiran baru. Lihat ke dalam apa ia membusuk. Perhatikan, saudara-saudaraku! Ia benar-benar busuk. Politik dan sistemnya sama busuknya. Tidak ada tulang yang sehat dalam dirinya, dalam sistem dunianya, politiknya dan politik keagamaannya, dan apa pun itu. Seseorang berkata, “Saya seorang Demokrat. Saya seorang Republikan. Saya Methodist. Saya Baptis.” Wah, semuanya busuk sampai ke intinya. Pasti ada sesuatu yang memberi jalan. Ia tidak dapat mempertahankannya. Jika Anda menempatkan seorang George Washington atau seorang Abraham Lincoln di setiap daerah di Amerika Serikat ini, itu tetap tidak bisa kembali. Itu sudah di luar penebusan.

⁹⁷ Hanya ada satu hal yang dapat membantunya, yaitu Kedatangan Sang Pencipta. Amin.

⁹⁸ Ia tahu ia harus memberi jalan. Ia kesakitan dan kesusahan. Orang tidak tahu apa yang harus dilakukan. Yang satu melihat ke *sini*, dan yang satu ke *sana*, dan semuanya. Yang satu takut dengan yang lain. Yang satu mencoba melakukan sesuatu yang akan menghancurkan yang satu *ini*. Yang satu *ini* mencoba untuk menentang yang satu *itu*, menghancurkan yang lain. Sampai, sekarang mereka menaruhnya di tangan orang-orang berdosa, yang dapat memusnahkan seluruh dunia dalam waktu lima menit. Paham? Jadi ia tahu ia tidak mampu mempertahankannya. Orang-orang tahu ia tidak bisa mempertahankannya. Dan dunia tahu bahwa mereka akan melakukannya, itu akan terjadi.

⁹⁹ Sebab, Allah mengatakan bahwa. “Seluruh langit dan bumi akan terbakar.” Ini akan menjadi pembaruan dari segala sesuatu, sehingga dunia baru dapat lahir. Allah telah menubuatkannya.

¹⁰⁰ Ia sudah busuk, di semua sistemnya, dan ia harus melakukan itu, agar membusuk.

¹⁰¹ Itu sebabnya ia, saya katakan, ia sangat gugup dan wajahnya memerah, dan bingung. Dan gempa bumi-gempa bumi, di mana-mana, dan naik turun pantai. Dan gelombang pasang di Alaska, dan mengguncang pantai, gempa bumi-gempa bumi dan hal-hal lainnya. Dan orang-orang menulis, “Haruskah kita meninggalkannya? Haruskah kita meninggalkannya?” Paham? Mereka tidak tahu harus berbuat apa. Tidak ada zona aman kecuali Satu, yaitu Kristus, Anak Allah yang hidup. Dan hanya ada satu hal yang merupakan zona aman, dan itu adalah Dia.

Semua di luar dari Itu akan binasa, tepat seperti yang Allah katakan.

¹⁰² Sekarang mari kita lihat ke Buku Dokter, jika ia berada dalam kondisi seperti ini, dan lihat apakah ini seharusnya terjadi ketika bumi yang baru akan lahir. Matius 24, dalam Buku Dokter, yang adalah Alkitab, dan mari kita lihat apa yang telah dinubuatkan, seperti apa gejalanya.

¹⁰³ Nah, jika seorang dokter mengetahui gejala-gejala kelahiran seorang anak. . . Dan sebentar lagi anak itu akan lahir, ia akan menyiapkan semuanya, karena ia tahu bahwa itulah saat—saat anak itu akan lahir. Karena, semua gejala menunjukkan; itu—air ketuban pecah, darah. Dan sekarang. . .Sudah waktunya. Anak itu keluar, dan sudah waktunya anak itu lahir. Dan jadi ia menyiapkan segala sesuatu untuk itu.

¹⁰⁴ Nah, Yesus memberi tahu kita dengan tepat apa yang akan terjadi pada saat ini. Ia mengatakan kepada kita, dalam Matius 24, bahwa Gereja, Gereja yang benar, dan gereja yang lainnya, akan menjadi. . .Gereja secara alami, Gereja secara rohani, “Akan begitu mirip, para peniru, sampai itu akan menyesatkan orang-orang Pilihan juga, sekiranya mungkin.” Bagaimana hal itu terjadi di zaman Nuh, “Bagaimana mereka makan, minum, kawin, dan dikawinkan,” dan semua amoralitas di dunia yang kita lihat hari ini. Alkitab, Kitab itu, Kitab Dokter itu mengatakan bahwa hal itu akan terjadi. Jadi, ketika kita melihat ini terjadi, kita tahu bahwa kelahiran sudah dekat. Itu pasti. Ya pak. Nah, kita melihat itu, sebagai—sebagai bangsa; sebagai bukan bangsa, tetapi dunia.

¹⁰⁵ Nah, Israel, gereja, mari kita mulai kembali dengannya dalam beberapa menit. Dan mari kita ikuti dia selama sepuluh menit berikutnya, mungkin. Israel mengalami sakit bersalinnya di bawah setiap nabi yang datang ke bumi. Ia mengalami sakit bersalin karena Pesannya. Sebab apa yang ia lakukan? Nabi memiliki Firman. Dan—dan ia telah menabur begitu banyak kebusukan dan membuat begitu banyak perintah yang sistematis di dalam dirinya, sampai nabi ini mengguncangkan dia dari fondasinya. Mereka dibenci oleh semua orang. Jadi, oleh karena itu, ketika Allah mengutus seorang nabi, gereja itu sendiri mengalami sakit bersalin. Karena, nabi, “Firman Tuhan datang kepada nabi, dan hanya kepada dia saja.” Artinya, Firman yang diucapkan untuk zaman itu dimanifestasikan oleh nabi pada zaman itu, sudah selalu begitu. Dan, gereja-gereja, mereka membangun begitu banyak sistem di sekeliling Firman, sampai ia mengguncangkan dia dari kursi goyangnya ketika ia datang. Ia mengalami sakit bersalin.

¹⁰⁶ Apa itu? Kembali ke Firman! Kembali kepada Kehidupan! Sistem tidak memiliki Kehidupan. Hanya Firman Allah yang memiliki Kehidupan. Sistem yang dibangun di sekeliling-

Nya, di mana tidak ada Kehidupan. Firmanlah yang memberi Kehidupan. Pesan-Nya mengguncang orang-orang yang tersisa kembali ke Firman. Sekelompok kecil akan keluar dan percaya. Kadang, mungkin... Di zaman Nuh, hanya sekitar delapan orang. Tetapi, bagaimanapun juga, Allah mengguncang orang-orang yang tersisa. Dan, memusnahkan, sisanya harus diguncangkan pergi.

¹⁰⁷ Ia melakukan itu, di sepanjang zaman-zaman, sampai akhirnya gereja melahirkan seorang Anak Laki-laki kepada mereka, dan Anak Laki-laki itu adalah Firman, Itu sendiri, yang menjadi daging. “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita.” Ia menaklukkan setiap iblis, setiap kuasa di muka bumi, yang datang melawan Dia, hanya dengan Firman Bapa saja. Setiap godaan yang Iblis berikan kepada-Nya, Ia menghardik Iblis itu; bukan dengan—kekuatan-Nya Sendiri yang Ia miliki, tetapi dengan Firman Allah. “Ada tertulis... Ada tertulis... Ada tertulis...” Sebab Ia adalah Firman.

¹⁰⁸ Ketika Iblis terbang melawan Hawa, ia bukan Firman, jadi itu gagal. Ketika ia terbang melawan Musa, ia melakukan hal yang sama. Tetapi ketika ia memukul Anak Allah, Ia sepuluh ribu volt. Itu menjatuhkan bulu-bulu itu lepas darinya, ketika Ia kembali dan berkata, “Ada tertulis, ‘Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah.’” Itulah Anak Laki-laki itu, yang menjadi daging. Firman Allah yang Kekal, Diri-Nya, dimanifestasikan dalam sebuah tubuh daging di bumi ini, untuk mewakili Firman.

¹⁰⁹ Begitulah cara Ia mengetahui apa yang ada di dalam hati mereka. Begitulah cara Ia memberi tahu Filipus di mana ia dulu berada, siapa dirinya. Ia bisa memberitahu Simon Petrus siapa ia dulunya. Memberitahu wanita di sumur itu. Mengapa? Ia adalah Firman. Benar. Alkitab berkata, dalam Ibrani pasal 4, “Firman Allah lebih tajam, lebih kuat dari pada pedang bermata dua, memotong sampai ke sumsum tulang, dan Seorang yang sanggup membedakan pikiran dan maksud hati.”

¹¹⁰ Wah, para imam Farisi yang buta itu tidak dapat melihat bahwa Itu adalah Firman yang dimanifestasikan, sebab mereka telah terbungkus dalam sebuah imamat dan sebuah sistem. Dan sistem yang lama harus memberi jalan. Itu adalah Firman, tetapi apa yang telah dijanjikan telah digenapi. Jadi jika itu sudah digenapi, itu harus membusuk. Itu adalah kulit sekam. Benih itu berjalan terus.

¹¹¹ Musa tidak bisa membawa pesan Nuh. Yesus juga tidak dapat membawa pesan Nuh, karena itu adalah zaman yang lain. Dan benih tua itu benar, tetapi ia telah memenuhi tujuannya dan telah mati dan jalan terus. Transformasi dari yang lama ke

yang baru, di mana Kehidupan berada, itu dulu yang membuat orang-orang kuatir, itu juga yang masih membuat mereka kuatir hari ini.

¹¹² Kita tidak sedang membangun sebuah tembok, seperti kita memulai dengan pesan Luther, lurus mengikuti satu garis, atau sebuah pesan Pentakosta. Benar. kita berbelok di tikungan. Kita sedang membangun sebuah gedung. Firman Allah adalah cetak birunya. Siapa pun dapat mengikuti garis lurus, tetapi dibutuhkan seorang tukang batu untuk berbelok di tikungan. Dibutuhkan kuasa Allah untuk melakukan itu. Dibutuhkan seorang yang diurapi dari Sorga, untuk diutus untuk melakukan itu. Sudah ada, di setiap zaman. Dan di zaman para nabi, Firman Tuhan datang melalui nabi-nabi itu, dan mereka membelokkan sudut itu, membuat perbedaan itu. Tetapi para pembangun ingin membangun sebuah tembok. Itu bukan tembok, sama sekali, itu adalah bangunan, bangunan Allah.

¹¹³ Nah, kita merasakan dan mengetahui bahwa Ini adalah Kebenaran, bahwa sistem telah membusuk di setiap zaman. Dan setiap sistem mereka harus membusuk dan mati, sampai ia melahirkan Gereja itu. Dari kekacauan yang busuk itu muncullah Firman, Itu sendiri. "Firman Tuhan datang kepada para nabi." Tidak pernah datang kepada imam-imam; Itu datang kepada para nabi.

¹¹⁴ Dan perhatikan, dan ketika Itu terjadi, akhirnya Firman itu secara keseluruhan lahir di sini di dalam daging manusia. Kepenuhan KeAllahan secara jasmaniah ada di dalam Dia. Ia adalah Firman. Para nabi adalah bagian dari Firman, Firman untuk zaman mereka. Kita, hari ini, adalah bagian dari Firman, yang mengikuti Firman. Tetapi Ia adalah seluruh kepenuhan Firman. Ia adalah Firman. Ia berkata . . .

¹¹⁵ Ketika mereka menuduh Dia, menyamakan diri-Nya dengan Allah, karena Ia adalah Anak Allah, mereka berkata kepada-Nya, "Yah, Engkau menjadikan Diri-Mu Allah."

¹¹⁶ Ia berkata, "Bukankah ada tertulis dalam hukum tauratmu, bahwa kamu menyebut mereka yang kepadanya Firman Allah datang, 'allah,' para nabi? Dan mereka adalah allah. Lalu bagaimana kamu bisa menyalahkan Aku ketika Aku berkata Aku adalah Anak Allah?"

¹¹⁷ Dimana, kepenuhan tubuh KeAllahan secara jasmaniah ada di dalam Anak Allah. Ia adalah manifestasi Allah yang sepenuhnya. Itulah yang akhirnya . . . Sakit bersalin di bawah para nabi itu, wah, mereka sebagai Firman, mereka menunjuk pada kepenuhan diri mereka sendiri, kepenuhan Firman. Dan akhirnya sistem itu mati, sampai, "Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita."

¹¹⁸ Perhatikan bagaimana hal itu digambarkan dalam Yakub. Perhatikan bagaimana hal itu digambarkan dalam Yusuf, tepat

sekali. Dikasihi oleh saudaranya-...ayahnya; dibenci oleh saudaranya, tanpa sebab. Ia rohaniah, bisa memberitahukan hal-hal yang akan datang, dan menafsirkan mimpi. Ia tidak bisa mencegah untuk menjadi begitu. Ia dilahirkan begitu. Ia sudah ditentukan untuk menjadi seperti itu. Tetapi, dibenci oleh saudara-saudaranya, dan akhirnya menjualnya seharga tiga puluh keping perak, hampir tiga puluh keping. Dan dibangkitkan, ditempatkan di sebelah kanan Firaun. Lihat, di dalam penjaranya, ada seorang juru minum dan seorang juru roti; satu binasa dan yang satu diselamatkan.

¹¹⁹ Yesus di dalam penjara-Nya, di kayu salib; satu binasa, satu selamat. Tepat sekali. Dan kemudian ditinggikan ke sorga dan duduk di atas Takhta Allah. Dan ketika Ia akan pergi lagi, akan ada suatu suara yang berkumandang, “Berlututlah,” dan setiap lidah mengaku.

¹²⁰ Dan ketika Yusuf meninggalkan takhta dan mulai melangkah, sebuah terompet dibunyikan, dan setiap lutut harus bertelut. “Yusuf akan datang.”

¹²¹ Jadi, suatu hari nanti Sangkakala Allah akan berbunyi, orang mati di dalam Kristus akan bangkit, dan setiap lutut akan bertelut, dan setiap lidah akan mengaku kepada Firman ini. Tetapi Ia datang untuk apa? Untuk apa Ia datang ke sini?

¹²² Perhatikan, ia melahirkan Firman yang lengkap ini yang telah menjadi daging, di bawah rasa sakit bersalin dari para nabi yang berseru, “Ia datang! Ia datang! Ia datang!”

¹²³ Nah, tetapi ia tidak memiliki seorang nabi selama empat ratus tahun, menurut sejarah dan Kitab Suci, dari Maleakhi sampai Yohanes. Mereka hanya memiliki teolog-teolog, imam-imam, gembala-gembala. Sekarang di sini kita dapat membayangkan, tanpa itu, betapa keadaannya pasti dalam sistem yang sangat busuk, empat ratus tahun tanpa sebuah Pesan langsung, dari DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, dari Allah. Jadi, para imam, nabi, dan seterusnya, telah masuk ke dalam sebuah kekacauan yang mengerikan. Ia sudah busuk.

¹²⁴ Kemudian Yohanes, Elia yang dijanjikan di Maleakhi 3, bukan Maleakhi 4. Maleakhi 3, karena Yesus mengatakan hal yang sama di—dalam Matius pasal ke-11.

¹²⁵ Ketika mata rajawali Yohanes telah memudar, saya yakin bukunya Pember yang berjudul *Zaman mula-mula*, dan ia berkata, “Pergi tanyakanlah kepada-Nya apakah Ia OrangNya, atau haruskah kita menantikan yang lain.” Paham?

¹²⁶ Dan Ia berkata, Yesus, setelah menyuruh murid-muridnya kembali, setelah memberitahu mereka untuk tetap di pertemuan dan melihat apa yang terjadi. “Dan pergi, tunjukkan hal-hal ini kepada Yohanes. Dan berbahagialah ia yang tidak menjadi kecewa.”

¹²⁷ Ia berbalik dan melihat kepada murid-murid-Nya dan orang-orang yang kepadanya Ia berbicara. Ia berkata, “Apa yang kamu cari ketika kamu pergi melihat Yohanes?” Ia berkata, “Apakah kamu pergi untuk melihat seorang pria dengan pakaian lembut?” Dan Ia berkata, “Aku berkata kepadamu, itu adalah orang-orang yang tinggal di istana raja.” Ia berkata, “Apakah kamu pergi untuk melihat se—se—sebatang buluh yang diombang-ambingkan oleh angin?”

¹²⁸ Dengan kata lain, setiap hal kecil yang datang, ia terombang-ambing karena hal itu? “Aku berkata kepadamu, jika kamu mau datang dan bergabung dengan kelompok kami, kami dapat memberimu gaji yang lebih baik.” Bukan Yohanes. “Jika saja kamu tidak akan berkhotbah menentang *ini* dan *itu*, yah, kamu dapat bergabung dengan kelompok kami.” Bukan Yohanes.

¹²⁹ Dikatakan, “Lalu kamu pergi untuk melihat apa, seorang nabi? Dan Aku berkata kepadamu, lebih dari seorang nabi. Karena jika kamu dapat menerimanya, inilah dia yang diucapkan oleh nabi, berkata, ‘Aku akan mengutus utusan-Ku di hadapan-Ku, untuk mempersiapkan jalan.’” Itu adalah Maleakhi 3:1.

¹³⁰ Bukan Maleakhi 4, sama sekali. Itu berbeda. Sebab, ketika Elia datang, dunia akan segera dibakar, dan orang benar akan berjalan di atas abu orang fasik.

¹³¹ Nah, perhatikan. Pesan-Nya tidak pernah mengguncangkan mereka dari tidur gerejawi mereka. Mereka hanya berkata, “Ada orang gila di bawah sana. Lewati dia, segera. Menyebut dirinya gila; ia sedang mencoba untuk menenggelamkan orang-orang ke dalam air. Paham? Wah orang tua itu tidak ada apapunya. Wah, ia bahkan tidak memiliki pakaian yang tepat. Ia memakai kulit domba yang melilit dirinya. Yah, ia sangat miskin sekali. Wah, dari seminari mana ia lulus? Apa kartu persekutuannya? Kami bahkan tidak akan bekerja sama dalam pertemuan-pertemuannya. Kami hanya akan membiarkan dia tinggal di sana dan membuatnya kelaparan.” Paham? Dunia tidak banyak berubah, begitu pula dengan sistemnya. Ah-hah. “Tetapi kita akan membiarkan dia tetap di bawah sana. Ia tidak punya. . .”

¹³² Anda tahu mengapa ia tidak memilikinya? Ingat, ayahnya adalah seorang imam. Tetapi mengapa ia tidak mengikuti garis ayahnya, yang merupakan kebiasaan bagi anak-anak pada masa itu? Karena ia memiliki sesuatu, Pesan yang jauh lebih penting. Ia harus memperkenalkan Mesias, sebab Roh Kudus telah berkata demikian. Kelompok kecil yang tersisa itu yang telah dibawa kembali oleh Pesan dari Gabriel, di bawah sana, tahu bahwa itu akan terjadi. Jadi kita diberitahu, sekitar sembilan tahun, ia pergi ke padang belantara. Setelah kehilangan ayah

dan ibunya, bahwa ia pergi ke padang belantara, karena ia harus mendengar dengan tepat.

¹³³ Sebab, di dalam gedung teologi yang besar itu di sana, mereka akan berkata, “Nah, saya tahu bahwa kamu seharusnya menjadi orang yang mengumandangkan Mesias. Yesaya berkata kamu akan datang, jadi kamu akan menjadi suara itu. Nah, tidakkah kamu berpikir bahwa Saudara Jones di sini memenuhi syarat itu dengan tepat?” Dan ia akan dengan mudah dibujuk.

¹³⁴ Tetapi ia tidak pernah mempelajari satu pun sistem mereka. Pesannya terlalu penting. Ia pergi ke padang belantara, untuk tinggal.

¹³⁵ Perhatikan. Pesannya tidak sama seperti seorang teolog. Ia menggunakan kiasan. Ia berkata, “Oh, kamu keturunan ular-ular.” Menyebut para pendeta itu, “ular-ular.” Ini, salah satu hal buruk yang ia temukan di padang belantara, salah satu binatang yang licik, adalah ular. Dan ia berpikir, “Itu sungguh merupakan perbandingan terbaik yang aku tahu.” Ia berkata, “Hai keturunan ular beludak, siapakah yang telah memperingatkan kamu dari murka yang akan datang? Jangan mulai mengatakan, ‘Kami milik *ini* dan *itu*,’ sebab Allah sanggup untuk membangkitkan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini.” “Batu-batu ini,” apa yang ia temukan di padang belantara dan di tepi sungai.

¹³⁶ “Juga kapak,” apa yang ia gunakan di padang belantara, “sudah tersedia pada akar pohon,” apa yang ia lihat di padang belantara. “Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik,” ia tahu di mana ia mendapatkan kayu bakarnya, lihat, “ditebang dan dibuang ke dalam api,” menjadikannya kayu bakar. Paham? Pesannya bukan seperti seorang pendeta, sama sekali. Itu menurut alam, di padang belantara.

¹³⁷ Tetapi ia memiliki Pesan yang harus dikumandangkan, dan memiliki iman di dalam Pesannya, untuk mengatakan, “Mesias itu, datangnya sudah sangat dekat, hingga Ia sudah ada di sini di antara kamu sekarang. Aku berkata kepadamu, ada Seorang yang berdiri di tengah-tengahmu, yang tidak kamu ketahui, Yang kasut-Nya tidak layak untuk aku lepaskan. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan Api.”

“Siapakah Dia, Yohanes?”

“Aku tidak tahu.”

¹³⁸ Tetapi suatu hari, datanglah seorang Pria muda yang berjalan ke sungai, Pria yang tampak biasa saja. Tepat di . . . Yohanes Pembaptis tua itu berdiri di sana, nabi tua yang diberkati itu, dan ia memandang ke seberang sungai Yordan. Ia berkata, “Lihatlah, itulah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia.”

“Bagaimana kamu mengenal Dia, Yohanes?”

139 “Ia di padang belantara, yang menyuruhku untuk membaptis di dalam air, berkata, ‘Ke atas Siapa kamu akan melihat Roh turun, Ialah yang akan membaptis dengan Roh Kudus.’”

140 Pesannya tidak bisa datang dari sudut pandang teologis atau suatu sistem kredo buatan manusia. Itu harus datang langsung dari Allah.

141 Karena, Pesannya tidak terlalu mengguncang mereka. Mereka berpikir, “Oh, ia katakan ia melihat Itu. Saya sangat meragukannya. Saya tidak melihat apa-apa. Saya melihat. Oh, wah! Saya tidak bisa melihat apa-apa tentang itu,” kata para imam dan mereka.

142 Tetapi ia melihat Itu, dan kita tahu sekarang ia sudah melihat Itu. Tentu, ia melihatnya. Tetapi Anda perhatikan apa yang didapatnya?

143 Itu tidak pernah membuat mereka bangun dari tidur mereka. Mereka jalan terus, memenggal kepalanya, sama saja. Tetapi itu—itu tidak pernah mengguncangkan mereka.

144 Tetapi itu mengguncangkan kelompok yang tersisa itu, yang memiliki Kehidupan di dalam mereka, kelompok kecil itu, Hana dan—dan Simeon, dan beberapa dari mereka yang sedang menantikan Kedatangan Tuhan. Dan Hana, di bait suci itu, buta, seorang nabiah yang melayani Tuhan dengan doa. Dan kemudian suatu hari ketika ia ada di dalam Roh. . .

145 Dan Simeon telah bernubuat dan berkata, seorang lelaki tua, ia berkata, “Roh Kudus memberitahuku bahwa aku tidak akan melihat kematian sampai aku melihat Kristus Tuhan.”

146 Wah, beberapa imam, Anda tahu, berkata, “Sobat tua yang malang, ia sedikit melenceng, Anda tahu. Wah, salah satu kakinya sudah ada di kuburan sekarang, dan kaki yang lain tergelincir. Wah, biarkan saja dia. Ia sudah menjadi orang tua yang terhormat. Tetapi ia agak. . .”

147 Tetapi, Anda lihat, apa yang ia punya? Itu telah dinyatakan kepadanya oleh Roh Kudus.

148 Itu adalah hal yang sama yang telah dinyatakan kepada Anda pada sore ini. Roh Kudus telah membawa Anda ke sini karena suatu alasan. Beberapa. . .Roh Kudus! Lihatlah para imam dan pendeta ini dari Methodist, Baptis, Katolik, dan semuanya. Mereka digerakkan oleh Roh Kudus. Sekaranglah waktunya. Jadi Roh Kudus bergerak atas mereka, dan mereka telah mencari-Nya, lapar. Lalu, hanya dalam. . .

149 Suatu hari, Anda tahu, tidak punya televisi. Terima kasih Tuhan untuk hari itu.

150 Jadi, mereka, mereka berada di lereng bukit Yudea. Ada seorang—seorang Bayi lahir. Sebuah Bintang muncul, dan seterusnya.

¹⁵¹ Tetapi setelah delapan hari, sang ibu membawa Bayi kecil itu masuk, terbungkus dengan kain lampin. Itu kain lampin. Saya katakan. . .diberitahu itu adalah. . .Mereka tidak punya apa-apa untuk dipakai. Itu adalah—kain lap kecil dari kuk lembu, saya diberitahu, itulah kain lampin-Nya. Inilah Yusuf dan mereka, datang dengan Bayi kecil ini.

¹⁵² Saya membayangkan para ibu berdiri dari kejauhan, dengan bayi kecil mereka dengan kain tenunan dan segalanya. Berkata, “Lihatlah ke sana. Paham? Paham? Itu dia. Paham? Ia telah hamil oleh pria itu. Ini dia masuk. Itu, menjauhlah darinya. Jaga jarakmu.” Mereka masih berpikir hal yang sama.

¹⁵³ Tetapi, Maria, dengan Bayi itu di pelukannya, tidak ada bedanya dengan apa yang mereka pikirkan. Ia tahu Anak Siapa itu.

¹⁵⁴ Begitu juga setiap orang percaya yang menerima Firman Allah ke dalam hati mereka! Saya tidak peduli apa yang dikatakan sistem-sistem itu. Anda tahu apa Itu. Ini adalah janji Allah. Itu telah dinyatakan oleh Roh Kudus kepada Anda, ketika Anda dinaungi dengan Kuasa-Nya. Anda tahu di mana Itu berada. Tidak ada orang yang memiliki hak untuk memberitakan Injil sampai ia bertemu dengan Allah di balik padang gurun di semak yang menyala-nyala itu, ke tempat di mana tidak ada sistem gerejawi di dunia yang dapat memudahkan-Nya dari Anda. Anda sudah berada di sana. Itu terjadi padamu. Saya tidak peduli apa yang sistem katakan. Anda adalah saksinya. Haleluya! Saya merasa seperti lelaki tua kulit berwarna itu yang tadi saya bicarakan, “Saya tidak punya ruangan di atas sini sekarang.” Paham? Saya merasa sangat rohaniah sekali saat ini, ketika saya berpikir. Dan itu benar. Allah, Diri-Nya, telah dinyatakan kepada Anda.

¹⁵⁵ Simeon menerima janji itu. Saat sedang duduk di ruang belajarnya pagi itu, oh, saya rasa mungkin ada beberapa ratus bayi yang dibawa masuk, setiap pagi. Sekitar dua setengah juta orang Yahudi di negeri itu, dan bayi-bayi ini masuk, dan banyak yang lahir. Setiap delapan hari sang ibu harus datang, mempersembahkan korban untuk penyucian. Dan sekarang di sini datanglah. . .Simeon, duduk di sana, Anda tahu, mungkin sedang membaca gulungan kitab Yesaya. saya tidak tahu. Tetapi tiba-tiba. . .

¹⁵⁶ Nah, jika Roh Kudus telah memberikan Anda sebuah janji, Roh Kudus harus menepati janji itu, jika itu benar-benar Allah. Ia, jika Ia. . .

¹⁵⁷ Jika seorang pria datang dan mengatakan hal tertentu, Allah tidak mendukungnya, itu bukan Kitab Suci, pada mulanya. Lupakan itu. Dan jika ia mengatakan demikian, dan Allah masih tidak mendukungnya, itu tetap salah.

¹⁵⁸ Sebab, Allah menafsirkan Pesan-Nya. Ia adalah penafsir-Nya Sendiri. Apa yang ia katakan harus terjadi, lalu Allah berkata, “Dengarkanlah dia, sebab itu adalah Kebenaran.” Itu hal yang wajar. Jika ia mengatakan itu terjadi, dan itu terjadi, itu memberitahunya. Itu pasti setiap saat, tepatnya Kebenaran, karena Allah tidak berdusta.

¹⁵⁹ Dan sekarang Simeon duduk di sana, menerima penganiayaan. Ia adalah kelompok yang tersisa itu. Ia telah mendengar Yohanes, dan kelompok kecil yang tersisa di zaman itu. Dan sekarang ia sedang duduk di sana, mendengarkan gulungan kitab ini, mengetahui. Maksud saya, mengetahui bahwa Yohanes akan datang, karena ia—ia adalah bagian dari sisa itu. Firman diwahyukan kepadanya. Dan seketika itu juga, ketika Bayi itu masuk ke dalam bait suci, maka adalah tugas Roh Kudus untuk menyatakan bahwa Bayi itu ada di sana. Jadi ia, digerakkan oleh Roh, keluar dari ruang belajar kecil itu, melewati lorong, menemui barisan wanita itu. Turun di sepanjang barisan wanita itu sampai ia turun ke tempat Bayi kecil ini berada, mereka semua menjauh darinya. Mengangkat Bayi itu dalam pelukannya, berkata, “Tuhan, biarlah hamba-Mu pergi dengan damai, karena mataku telah melihat keselamatan-Mu.”

¹⁶⁰ Dan pada saat itu, salah seorang dari orang-orang pilihan yang kecil di zaman itu, adalah Hana, seorang nabiah. Ia duduk di sana, buta, di sudut. Bangkit berdiri, buta. Di sinilah ia datang, dipimpin oleh Roh, di antara semua wanita dan orang-orang yang berkerumun di dalam dan di luar bait suci, sampai ia datang langsung ke tempat Anak Kristus itu berada.

¹⁶¹ Jika Roh Kudus dapat menuntun seorang wanita buta kepada-Nya, bagaimana dengan kelompok Pentakosta yang seharusnya Anda memiliki penglihatan? Saya tidak mau melangkah lebih jauh. Anda tahu, dari sana. Perhatikan. Oh, wah! Betapa gereja itu pasti berada dalam kekacauan yang mengerikan lagi, itu pasti demikian, pada zaman itu! Tetapi itu mengguncang kelompok kecil yang tersisa itu, seperti yang saya katakan.

¹⁶² Sekarang mari kita jujur. Jika kita melihat gereja itu dalam kondisi seperti itu hari ini, bukankah kita sudah sampai pada waktu itu lagi? Sekarang lihat saja hal-hal yang dijanjikan, dari Alkitab, yang akan terjadi di gereja saat ini. Kita melihat apa yang terjadi di dunia, dan kita melihat itu pada akhirnya. Sekarang mari kita lihat di dalam gereja.

¹⁶³ Ia, gereja, mengalami sakit bersalin di bawah Luther. Nah, kita tahu ada tujuh zaman gereja, dan tujuh utusan kepada zaman-zaman gereja itu, menurut Kitab Wahyu. Nah, ketika Luther harus tampil, itu pasti membuat gereja mengalami sakit bersalin, tetapi itu melahirkan seorang Luther. Itu benar.

164 Setelah itu, ia mendapat masalah lagi, sehingga itu melahirkan Wesley. Itu benar.

Masalah lagi, dan itu menghasilkan Pentakosta.

165 Masing-masing dari utusan itu di zaman mereka, mengguncang. . . kembali ke Firman, Pesan di zaman mereka, Pesan menurut Alkitab. Saya akan mengeluarkan, sebuah buku, tentang hal itu, komentar terhadap empat pasal pertama dari Kitab Wahyu. Bacalah itu, segera setelah kami menerbitkannya. Dan itu membuktikan, tanpa bayang-bayang keraguan, apakah pesan Luther itu dulu, pembenaran; apa itu pengudusan, proses selanjutnya dalam kelahiran secara alami. Dan kemudian datanglah orang-orang pantekosta, tepat sekali.

166 Nah, perhatikan, setiap zaman mengguncang gereja dan memberinya rasa sakit bersalin. Tetapi apa yang mereka lakukan? Setelah rasa sakit bersalin datang, alih-alih berjalan terus dengan Firman, mereka malah mengumpulkan sekelompok pria seperti yang dilakukan oleh kelompok yang pertama. Tepat sekali. Tepat setelah guncangan dari para rasul, kemudian kita menemukan ia menyimpang lagi. Kemudian kita menemukan, selanjutnya datanglah banyak orang lain, Agabus dan banyak reformis hebat dulu di permulaan. Setiap zaman telah melakukan, saat Anda mempelajari Konsili Pra-Nicaea, Bapa-Bapa Nicea, dan semuanya kembali. Anda menemukan semuanya itu ada di sana. Setiap zaman diguncang, setiap kali seorang utusan datang dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.

167 Sekarang ia ada dalam tahap yang paling buruk, menurut Kitab Suci, yang pernah ia alami. Kita berada di zaman gereja Laodikia, “Sebuah zaman gereja yang kaya, tetapi buta, yang tidak mengetahuinya.”

168 Tidak ada tempat dalam Alkitab bahwa Kristus pernah dikeluarkan dari gereja, selain zaman Laodikia. Ia ada di zaman yang paling buruk. Ia adalah yang paling busuk yang pernah ada. Berkata, “Aku duduk sebagai seorang ratu, tidak membutuhkan apa-apa.”

169 “Dan tidak tahu bahwa engkau telanjang, melarat, buta, miskin, dan tidak mengetahuinya.” Ya, pak. Dikatakan, “Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli dari pada-Ku minyak untuk melumas matamu, agar Aku membuka matamu.” Dan itu akan—itu pasti. . . Minyak pelumas mata Allah pasti akan membawa Terang bagi gereja jika ia mau membuka matanya terhadap apa yang sudah Allah katakan.

170 Perhatikan, dengan cepat sekarang. Nah, ia berada di tahap itu, melampaui bayangan keraguan. Kita berada di zaman gereja Laodikia.

171 Nah, utusannya sudah dijanjikan, di Maleakhi pasal ke-4. Ia berjanji untuk melakukannya. Dan Pesannya adalah untuk

membawa kembali Firman, membawa orang-orang kembali kepada Firman. Untuk lahir. Ia akan dilahirkan, dari sebuah Kelahiran baru, menurut Maleakhi 4.

¹⁷² Di dunia gereja pada masa ini, terdapat dua sistem yang sedang bekerja. Sekarang dengarkan dengan seksama. Sekarang saya ingin melihat apakah Anda akan mengatakan “amin” untuk hal ini. Ada dua sistem yang bekerja di dunia gereja saat ini. Saya akan melepaskan ini dari pundak saya, dan kemudian saya menyelesaikannya. Kita semua tahu bahwa itu adalah Firman Allah dan sistem denominasi. Terdapat dua sistem yang sedang bekerja. Sama seperti mereka dulu, Yakub dan Esau; yang satu menurut Roh, yang lain menurut daging. Dan apakah itu? Esau dan Yakub berkelahi di dalam rahim ibunya, bahkan sampai keduanya lahir. Dan begitu juga denominasi dan Firman, berkelahi, satu melawan yang lain. Mereka telah berkelahi, sejak Luther pertama kali membawa reformasi yang pertama. Saya harap itu cukup sederhana sehingga Anda dapat memahaminya. Paham?

¹⁷³ Orang-orang ini, jika mereka mengambil *Ini* dan pergi dengan-Nya, mereka dapat lebih memahami-Nya, lihat, untuk membawanya ke tempat yang Anda inginkan. Saya hanya ingin meletakkan Benih ini, lalu berharap mereka membuat-Nya menjadi Hidup. Perhatikan. Paham?

¹⁷⁴ Selalu begitu. Itulah alasan ia menahan rasa sakit bersalin, karena ada perkelahian dalam dirinya.

¹⁷⁵ Ada seorang Esau, hanya seorang pria duniawi, sangat religius. Dan, oh, ia baik-baik saja, orang baik, bersih, bermoral, sejauh yang saya tahu, tetapi ia tidak tahu apa-apa tentang Hak Kesulungan itu. Ia terlahir seperti itu. Ia dibentuk seperti itu.

¹⁷⁶ Dan Yakub, saya tidak peduli siapa dia, ia menginginkan Hak Kesulungan itu. Ia seorang yang rohani.

¹⁷⁷ Dan mereka berdua, hari ini, ada di dalam rahim gereja. Ada sebuah sistem besar yang berusaha dibentuk, yang disebut Dewan Gereja-Gereja Dunia. Dan dari rahim gereja akan lahir dua anak. Anda tandai saja kata-kata saya. Dunia . . .

¹⁷⁸ Firman harus melahirkan Gereja Mempelai Wanita Firman. Gereja harus dilahirkan darinya, seorang Mempelai Wanita bagi Kristus. Mereka yang tertidur di segala zaman akan menjadi Mempelai Wanita yang keluar di atas Firman yang mereka keluarkan, seperti dari kaki Anda naik sampai ke kepala Anda. Ia menjadi—menjadi lebih besar, dan lebih lagi yang harus Anda miliki, dan sebagainya. Sebagaimana tubuh bertumbuh, demikian pula Tubuh Kristus bertumbuh. Dan akhirnya Kepala itu akan datang kepada-Nya, Kepala-Nya akan datang, sekarang, jika kita perhatikan, karena Itu—Semuanya itu terkait dengan Kepala. Kepala yang berpaling, menarik.

179 Tetapi sistem-sistem ini tidak akan tumbuh dari Itu, karena itu adalah sebuah sistem, dan itu tidak dapat menghasilkan. Cocklebur tidak bisa menghasilkan seikat gandum. Tetapi mereka berdua berada di ladang yang sama, disiram dengan air yang sama, dan sinar matahari yang sama. Yang satu adalah Firman; yang satunya lagi bukanlah Firman. Dan mereka berdua berkelahi. Mereka telah berkelahi sejak reformasi yang pertama, dan mereka masih terus berkelahi.

180 Nah, saya tidak perlu melangkah lebih jauh lagi dalam hal itu, bukan? Pasti Anda telah mengetahui apa yang saya bicarakan. Ya, pak. Di sana kita berada. Itu dia, sebuah sistem. Di dalam sistem apa Anda berada?

181 Bayangkan saja sekarang, jika Anda hidup di zaman-zaman yang lalu, di bawah goncangan para nabi dan Firman Allah yang muncul, di sisi mana Anda ingin berada di belakang sana?

182 Yah, Anda punya pilihan yang sama hari ini. Ia hendak melahirkan Firman yang sempurna di belakang sana, dan Firman itu akan datang untuk Mempelai Wanita Firman. Sebagai seorang—seorang wanita adalah bagian dari seorang pria, diambil darinya, maka Gereja harus menjadi sebuah Gereja kediaman-Firman, setiap Firman dalam Alkitab; bukan sistem, dogma, atau tidak ada yang ditambahkan pada-Nya. Itu harus menjadi Firman yang tidak bercampur, murni, dan perawan. Benar.

183 Dan di zaman Terang Luther, ketika gereja ditutup, Luther memaksa. Ia mengalami rasa sakit, tetapi ia muncul, “Orang benar akan hidup oleh iman. Dan *ini* bukan perjamuan.”

184 Nah, kita mengetahui, bahwa, di bawah zaman John Wesley, Ia mengalami rasa sakit lagi, tetapi ada—ada Wesley yang lahir. Tetapi apa yang ia lakukan? Kembali seperti yang dilakukan ibunya.

185 Kemudian di bawah hari-hari pentakosta, ayah dan ibumu keluar dari hal itu dan membencinya. Mereka pergi ke jalanan, ibumu tanpa mengenakan stoking, memukul-mukul kaleng tua itu, dan berbicara tentang baptisan Roh Kudus, dan beberapa gitar tua. Mereka berbaring di rel trem, tinggal sepanjang malam di penjara. Dan kita menjadi begitu kaku, dan segera masuk kembali ke sebuah organisasi dan menjadikan diri kita menjadi kotoran yang sama, mereka menarik anak-anak mereka kembali masuk, yang darinya mereka keluar. Mereka akan berbalik di kuburan mereka. Mereka akan malu kepada Anda. Saya tahu itu keras, tetapi itu adalah Kebenaran.

186 Anda berkata, “Saya pikir Anda mengasihi orang-orang.” Jika kasih tidak mengoreksi, maka bagaimana Anda bisa menghasilkan kasih? Kasih itu mengoreksi. Dan saya memang mengasihi dunia. . . saya—saya bersungguh-sungguh terhadap gereja Allah.

¹⁸⁷ Dan melihat sistem ini yang mengikatnya di bawah dogma-dogma, itu sudah membusuk. Dan Allah menyatakan Firman-Nya sebagai Kebenaran, dan mereka masih berpegang pada hal itu. Amin. Itu benar. Anda tahu itu kebenaran, saudara, saudari. Itulah Ini. Itulah cara sederhana untuk mengatakan-Nya. Itu—ini bukanlah membedah bahasa Yunani, dan hal-hal lain, tetapi ini adalah penguraian dan menunjukkan akal sehat. Pasti Anda bisa memahami Itu. Dua tambah dua sama dengan empat. Paham? Sekarang kita tahu bahwa Itu benar.

Nah, Firman harus menghasilkan Mempelai Wanita.

¹⁸⁸ Tetapi sistem yang lama harus mempertahankan kiasannya. Itu harus menghasilkan seorang Esau yang menjual hak kesulungannya.

¹⁸⁹ Ini dia. Saya merasakannya. Saya harap Anda tidak berpikir saya gila. Nah, kalau saya gila, biarkan saya sendiri. Saya merasa baik dengan cara ini. Saya lebih baik dengan cara ini daripada cara saya yang lain. Saya—saya mungkin gila, bagi dunia. Saya—saya—saya tahu di mana saya berada. Saya tahu di mana saya berdiri.

¹⁹⁰ Lihat. Ini akan menghasilkan bayi yang lahir mati, sebuah sistem gerejawi yang akan menyatukan semua denominasi, untuk menghasilkan Esau yang membenci Yakub. Amin. Saya harap Anda melihatnya, denominasi yang lahir mati, mati, semuanya berjalan bersama.

¹⁹¹ Oh, orang-orang percaya Firman, menyerahlah pada Pesan saya. Dengarkan saya, bukan Pesan saya, tetapi Pesan-Nya yang Ia nyatakan dengan tegas sebagai Kebenaran. Anda harus memilih dari suatu tempat. Anda tidak bisa duduk diam setelah ini. Anda harus membuat pilihan Anda.

¹⁹² Ingat beberapa hari yang lalu, di Westward Ho di sana, pada pagi itu, pada sarapan itu, bagaimana Tuhan membiarkan saya menunjukkan gandum itu kepada Anda? Bagaimana itu muncul melalui Luther, melalui Wesley, dan jumbai, dan seterusnya, dan sedikit mata air, setiap gereja diwakili dalam sebatang tangkai gandum. Kemudian langsung turun ke dalam gandum itu, seperti dulu, dan di situlah kulit sekam kecil itu, terlihat persis seperti biji gandum asli. Ketika Anda pergi keluar dan melihat, jika Anda tidak tahu gandum Anda, Anda akan mengatakan Anda mendapatkan gandum di sana, tetapi itu hanya kulit sekam. Kemudian Anda membuka kulit sekam itu, tidak ada gandum sama sekali, di sana. Jauh di belakang, ada kuncup kecil kehidupan yang muncul. Anda mengambil kaca pembesar dan melihatnya. Dan ketika Pentakosta pertama kali keluar, itu begitu mirip, Yesus berkata dalam Matius 24:24, "Sekiranya mungkin itu akan menyesatkan orang-orang Pilihan juga." Apa yang ia dilakukan? Suatu pendukung bagi bulir gandum. Apakah itu benar? Nah, rumbai . . .

¹⁹³ Lihat di sini. Tunasnya tidak terlihat seperti bulir yang masuk, begitu juga rumbainya, tetapi ia sedikit mendekati itu. Dan kulit sekam itu sangat mirip sekali dengannya, tetapi tetap saja itu bukan gandum. Itu adalah pembawa gandum.

¹⁹⁴ Tidakkah Anda melihat bagaimana pesan-pesan itu datang dengan rasa sakit bersalin? Tetapi Kehidupan telah pergi dari sana, untuk masuk ke pesan yang berikutnya. Kehidupan langsung keluar dari Luther, masuk ke dalam pesan Wesley. Langsung dari pesan Wesley, masuk ke dalam pesan pentakosta. Sekarang inilah saatnya lagi, untuk meninggalkan kulit sekam itu. Apa masalahnya? Itulah alam, dalam segala bentuk, menyatakan bahwa itu adalah Kebenaran.

¹⁹⁵ Sekarang Anda mengerti mengapa Anda berpikir saya gila. Mungkin saya gila, seperti yang saya katakan. Tetapi ada sesuatu di dalam diri saya. Saya tidak bisa menghentikan-Nya. Saya tidak pernah meletakkan-Nya di sana. Itu tidak pernah datang dengan pilihan saya sendiri. Itu adalah Allah. Dan Ia menegaskan Itu, untuk membuktikan bahwa Itu adalah Kebenaran, untuk menjadikan-Nya Kebenaran. Bukan seolah-olah saya menentang Luther, dan Wesley, Pentakosta, atau Baptis, atau siapa pun. Tidak menentang siapa pun. Sistem-sistem itulah yang saya lawan, karena Firman menentangnya; bukan orang-orangnya. Lihatlah imam-imam dan para pendeta yang duduk di sini, hari ini. Mereka tidak akan berada di sini jika mereka mendengarkan sistem, tetapi mereka memiliki keberanian yang sama, dari Firman Allah, untuk melangkah keluar dan menerima-Nya. *Haleluya* berarti “terpujilah Allah kita.” Itu tidak akan menyakiti Anda. Berarti “jadilah demikian.” Saya percaya Itu. Saya percaya dan tahu bahwa Itu adalah Kebenaran. Itu telah diteguhkan sebagai Kebenaran. Suatu hari nanti Anda akan mengetahuinya, mungkin sudah terlambat. Sekarang perhatikan. Perhatikan.

¹⁹⁶ Alkitab berkata, “Istri-Nya telah siap sedia,” di akhir zaman. Bagaimana Ia mempersiapkan diri-Nya, untuk menjadi Istri-Nya? Dan apakah Dia? Pakaian seperti apa yang Ia kenakan? Firman-Nya Sendiri. Ia mengenakan Kebenaran-Nya. Begitulah. Itu benar. Paham?

¹⁹⁷ Penglihatan! Perhatikan, akan menutup sekarang. Saya ingin mengatakan satu hal ini sebelum menutup. Itulah yang membuat saya mengatakan ini. Sekarang, ini adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Jika seseorang mengatakan itu, tanpa memasukkannya ke dalam pikirannya sendiri, ia akan menjadi seorang munafik dan harus masuk neraka karenanya. Itu benar. Jika ia akan mencoba untuk mendapatkan sekelompok orang, orang-orang baik seperti ini, dan menyesatkan mereka, wah, ia akan menjadi seorang iblis di dalam tubuh manusia. Allah tidak akan pernah menghormatinya. Anda pikir Allah akan menghormati seorang

iblis atau suatu dusta? Tidak pernah. Paham? Itu melampaui kepala mereka, dan mereka tidak memahaminya. Ia menarik keluar orang Pilihan.

¹⁹⁸ Lihatlah semua nabi di sepanjang zaman, bagaimana Ia mendapatkan orang Pilihan.

¹⁹⁹ Lihat, turun melalui, bahkan ke reformasi. Seperti, gereja Katolik Roma membakar Joan d'Arc pada sebatang tiang, sebagai seorang penyihir. Itu benar. Akhirnya mereka mengetahui bahwa ia bukan penyihir. Ia adalah orang kudus. Tentu saja, mereka melakukan penebusan dosa, menggali tubuh imam itu dan melemparkannya ke sungai. Tetapi, Anda tahu, tetapi itu tidak membereskannya dalam kitab-kitab Allah. Tidak. Mereka juga menyebut Santo Patrick, seorang penyihir, Anda tahu, dan ia sama seperti saya. Jadi, kita perhatikan, lihatlah anak-anaknya. Lihatlah tempatnya, naik, lihat berapa banyak yang terbunuh. Lihatlah kemartiran dan lihat berapa banyak yang terbunuh di sana. Anda lihat, itu tidak demikian.

²⁰⁰ Tetapi klaim orang-orang, itu tidak membuatnya begitu. Itu adalah apa yang Allah katakan dan buktikan, bahwa itu adalah Kebenaran. "Ujilah segala sesuatu. Pegang teguh apa yang baik."

²⁰¹ Sekarang kita menemukan, nah, di sini sekitar beberapa bulan yang lalu, suatu pagi, saya sedang berjalan keluar rumah, dan sebuah penglihatan datang.

²⁰² Dan saya menantang siapa pun di sini, yang sudah mengetahui selama ini, untuk mengatakan kapan pun bahwa Tuhan pernah membiarkan saya mengatakan "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN" selain apa yang terjadi. Berapa banyak yang tahu itu adalah Kebenaran? Angkatlah tangan Anda. Benar. Adakah yang bisa berbicara sebaliknya? Itu benar.

²⁰³ Jangan memperhatikan utusan itu. Lihatlah Pesan itu. Itulah dia. Paham? Bukan itu. Jangan perhatikan si kecil... [Bagian yang kosong pada kaset—Ed.]... botak, Anda tahu, orangnya, karena itu hanya—itu hanya seorang manusia, semuanya, dan kita semua sama saja. Tetapi perhatikan apa yang terjadi. Itulah yang menyatakannya. Saya diambil...

²⁰⁴ Sekarang, saya tahu orang-orang mengatakan segala macam hal, dan kita tahu bahwa banyak yang tidak benar. Saya tidak bisa menjawab untuk apa yang lain, yang dikatakan seseorang. Saya harus menjawab apa yang saya katakan. Saya hanya bisa mengatakan apakah itu Kebenaran, atau tidak. Dan saya—saya—sayalah yang harus bertanggung jawab untuk itu, bukan apa yang orang lain katakan. Saya tidak bisa menghakimi siapa pun. Saya tidak diutus untuk menghakimi, tetapi untuk mengkhotbahkan Pesan. Perhatikan.

²⁰⁵ Saya dulu melihat se—sebuah pratayang dari Gereja. Dan saya dibawa oleh Seseorang Yang tidak dapat saya lihat, dan

berdiri di atas, semacam, tribun. Dan saya mendengar musik termanis yang pernah saya dengar. Dan saya melihat, datang, dan sekelompok wanita kecil, kira-kira, tampak seperti, oh, sekitar usia dua puluh, delapan belas, dua puluh. Dan mereka semua berambut panjang, dan mengenakan berbagai gaun yang berbeda, jenis, gaun yang berbeda. Dan mereka berbaris melangkah dengan sesempurna mungkin, dengan musik itu. Dan mereka pergi dari kiri saya, memutar ke jalan *ini*. Dan saya melihat mereka. Dan kemudian saya berpaling untuk melihat Siapa yang berbicara kepada saya, dan saya tidak dapat melihat siapa pun.

²⁰⁶ Kemudian saya mendengar ben rock-and-roll datang. Dan ketika saya melihat ke sebelah kanan saya, naik dari jalan *ini*, kembali, datanglah gereja-gereja dari dunia. Dan beberapa dari . . . Masing-masing membawa panji-panji mereka, dari mana mereka berasal. Beberapa hal yang tampak paling kotor yang pernah saya lihat dalam hidup saya! Dan ketika gereja Amerika muncul, itu adalah yang paling mengerikan yang pernah saya lihat. Bapa Sorgawi adalah Hakim saya. Mereka mengenakan rok mini warna abu-abu ini, seperti salah satu dari gadis-gadis bar ini, tanpa penutup punggung, di atas *sini*; memegang selebar kertas yang tampak abu-abu; dan seperti menari hula; cat; rambut bob, pendek; merokok; dan melenggak-lenggok, saat mereka berjalan dengan rock-and-roll.

Dan saya berkata, “Apakah itu gereja Amerika Serikat?”

Dan Suara itu berkata, “Ya, benar.”

²⁰⁷ Dan ketika mereka lewat, mereka harus memegangnya seperti *ini*, dan meletakkan kertas di belakang mereka ketika mereka lewat.

²⁰⁸ Saya—saya mulai menangis. Saya—saya hanya berpikir, “Dari semua kerja keras saya, dan semua yang telah saya lakukan.” Dan semua yang kami hamba-hamba Tuhan telah kerjakan bersama-sama . . . Dan, saudara-saudara, saya—saya tidak tahu seberapa besar Anda akan percaya dengan penglihatan-penglihatan ini; tetapi itu adalah Kebenaran, bagi saya. Itu selalu terbukti benar. Ketika saya melihat itu, dan mengetahui apa yang sedang terjadi, hati saya seperti remuk dalam diri saya. “Apa yang telah saya lakukan? Bagaimana saya melewatkan hal itu? Saya telah tetap berpegang teguh pada Firman itu, Tuhan. Dan bagaimana saya bisa melakukannya?”

²⁰⁹ Saya berpikir, “Mengapa Engkau memberi saya penglihatan, belum lama ini, dan melihat saya di Sana? Dan saya berkata, ‘Yah, apakah mereka harus dihakimi?’ Ia berkata, ‘Kelompok Paulus, juga.’ Saya berkata, ‘Saya telah mengkhotbahkan Firman yang sama seperti yang ia khotbahkan.’” Christian Business Men memuat artikel itu. Dan saya berkata, “Mengapa? Kenapa bisa seperti ini?”

210 Saya melihat sekelompok pelacur lewat seperti itu, semua berpakaian seperti itu, dan menyebut, “Gereja Miss U.S.A.” Saya pingsan.

211 Kemudian, secara langsung, saya mendengar musik yang benar-benar manis datang lagi, dan datanglah Mempelai Wanita kecil yang sama itu datang lagi. Ia berkata, “Nah, inilah yang keluar.” Dan ketika Ia lewat, Ia persis seperti Yang pertama itu, berjalan selaras dengan ketukan musik Firman Allah, berbaris. Dan ketika saya melihatnya, saya berdiri di sana dengan kedua tangan terangkat, menangis, seperti *itu*. Ketika saya sadar, saya sedang berdiri di teras saya di luar sana, memandang ke seberang lapangan.

212 Apa? Ia harus menjadi Mempelai Wanita yang sama, jenis yang sama, dibangun dari jenis bahan yang sama seperti Ia pada awalnya. Sekarang bacalah Maleakhi 4 dan lihat apakah kita tidak seharusnya memiliki sebuah Pesan di hari-hari terakhir, yang akan “mengembalikan hati anak-anak kepada hati bapa-bapa,” kembali ke Pesan pentakosta yang asli, Firman demi Firman. Saudara, kita di sini.

213 Nah, gereja ini seharusnya mendapatkan sebuah tanda, dan tanda terakhirnya. Kita temukan di sini, dalam—dalam—dalam Kitab Suci, lihat sekarang, lihat, rasa sakit bersalin yang hebat yang terjadi di zaman Laodikia ini. Itu membosankan. Gereja mereka sedang dilahirkan kembali. Tidak . . .

214 Tidak akan pernah ada organisasi lain. Ada yang tahu bahwa setiap kali sebuah pesan dikirim. . .Tanyakan pada sejarawan ini. Setelah sebuah pesan keluar, sebuah organisasi muncul darinya; oh, Alexander Campbell, yang lainnya, Martin Luther, dan semuanya. Mereka membuat organisasi dari itu. Dan biasanya sebuah pesan hanya berlaku selama sekitar tiga tahun, sebuah kebangunan rohani. Ini telah berlangsung selama lima belas tahun, dan tidak ada organisasi yang datang darinya. Mengapa? Kulit sekam itu yang terakhir. Kita berada di akhir.

215 Lihat rasa sakit saat melahirkan? Lihat ada apa? Hanya sisa itu yang akan dibawa keluar. Hanya sisa itu yang akan dikeluarkan. Dan itulah mengapa saya menangis, dan berusaha, dan mendorong, dan mengesampingkan setiap kebaikan dari manusia di bumi, untuk menemukan perkenanan dengan Allah, dan terus maju dalam Firman-Nya.

216 Ia sedang kesakitan. Itulah yang terjadi. Ia akan melahirkan. Ia harus membuat pilihannya. Tuliskan tangan ada di dinding. Kita melihat bumi hampir siap untuk pergi. Itu benar. Dan kita melihat gereja, ia sangat busuk, ia sudah siap untuk pergi. Dan rasa sakit bersalin ada di semua itu, baik di dunia maupun di gereja.

217 Dan akan ada dunia baru yang lahir, dan sebuah Gereja yang baru lahir, untuk pergi ke sana, untuk Milenium. Kita tahu itu.

²¹⁸ Lihat. Allah memberinya... Dan dengarkan ini dengan seksama, lalu saya akan menutup. Tanda terakhirnya; Pesan terakhirnya, tanda terakhirnya. Tanda terakhirnya, adalah, ia harus berada dalam kondisi seperti di awal; dunia, gereja.

²¹⁹ Lihatlah bagaimana pada mulanya, semua tahun-tahun itu, tanpa, dari Maleakhi sampai Yesus. Lihat itu, semua tahun-tahun itu sekarang. Lihat itu, semua dulu di sana, kerusakan yang mereka alami. Lihatlah bumi, bagaimana keadaannya setiap saat, seperti di zaman Nuh, dan seterusnya. Harus dalam tipe yang sama, dan kita melihatnya. "Sama seperti pada zaman Nuh." Kita melihat semua hal ini mengikuti pola.

²²⁰ Kemudian, kita mendapatkan satu tanda terakhir. Dalam Lukas, pasal ke-17, ayat ke-28, Yesus berkata, "Sama seperti yang terjadi di zaman Sodom, demikianlah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia." Sebab, sama seperti di Sodom, lihat. Nah, Yesus membaca Alkitab yang sama, kitab Kejadian yang sama yang kita baca. Nah, menutup, jangan lewatkan itu. Alkitab yang sama yang kita baca, Yesus baca. Dan Ia berkata kepada Gereja-Nya, "Pandanglah ke belakang dan lihatlah ketika hari-hari Sodom kembali lagi," orang-orang menyimpang, laki-laki kehilangan kewajaran mereka.

²²¹ Lihatlah homoseksual, bagaimana hal itu meningkat di seluruh dunia saat ini, di sebuah surat kabar baru-baru ini. Anda seharusnya masuk ke kantor saya dan membaca surat dari ibu-ibu, untuk anak-anak lelaki mereka. Dan homoseksual meningkat, menurut saya, dua puluh atau tiga puluh persen di—di California, saja, selama tahun lalu. Sekelompok besar... bahkan orang-orang di pemerintahan, telah terbukti sebagai homoseksual. Anda orang-orang di pemerintahan tahu hal itu. Majalah Anda, saya membacanya, dan dalam hal-hal yang berbeda telah terjadi. Jika Anda...

²²² [Seorang saudara berbicara dalam bahasa lain, dan kemudian ia memberikan penafsiran. Saudari yang sama kembali berbicara dalam bahasa lain, dan sekali lagi ia memberikan penafsiran. Bagian yang kosong pada kaset—Ed.]

²²³ Nah, jika saya memiliki pemahaman yang benar, di sini, tentang Kitab Suci, itulah tepatnya yang Allah katakan akan terjadi: "Biarlah dia yang berbicara dalam bahasa roh juga berdoa agar dia dapat menafsirkan."

²²⁴ Itu benar. Saya telah memberi tahu Anda Kebenaran, maka Allah ada di sini, meneguhkan-Nya. Itu adalah kebenaran. Itu benar.

²²⁵ Sekarang lihat. Apa Pesan terakhir yang Yesus katakan? "Sama seperti terjadi pada zaman Sodom," sekarang perhatikan, tepat sebelum dunia bangsa di luar Yahudi dibakar, api itu. Sekarang coba pahami. Apa yang terjadi? Ada sekelompok orang, anggota gereja yang suam-suam kuku,

seperti Lot dan kelompoknya di Sodom. Ada pria lain yang sudah keluar dari sana. Ia tidak ada di dalamnya, sejak semula. Itu adalah Abraham, yang memiliki janji akan seorang anak yang akan datang. Anda mengerti? Katakan, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baiklah.

²²⁶ Dan, sekarang, tepat sebelum klimaks dari kehancuran itu datang, Allah sudah menampakkan diri kepada Abraham dalam berbagai bentuk, tetapi kali ini Ia muncul sebagai seorang Manusia. Ia adalah seorang Manusia. Dan ia datang kepada Allah.

Nah, Anda berkata, “Itu bukan Manusia.”

²²⁷ Itu—itu—itu—itu adalah Allah di dalam Manusia. Abraham memanggil-Nya, “Elohim.” Itu adalah seorang Manusia.

²²⁸ Dan, lihat, Ia duduk, dengan punggung menghadap ke tenda, dan Ia berkata, “Di mana Sarah, istrimu?”

Dikatakan, “Ia ada di dalam kemah, di belakang-Mu.”

²²⁹ Dikatakan, “Aku akan mengunjungimu sesuai dengan waktu kehidupan, bahwa aku telah berjanji kepadamu.” Dan Sara tertawa. Dan Ia berkata, “Mengapa Sarah tertawa?” Paham?

²³⁰ Nah, itulah yang terjadi pada hari itu. Hanya untuk menunjukkan tanda terakhir yang dilihat Abraham, kelompok Pilihan yang ditarik keluar, jauh dari Sodom. Nah, jangan lewatkan perumpamaan ini, apa pun yang Anda lakukan. Kelompok yang telah ditarik keluar, yang tidak ada di Sodom, sejak semula.

²³¹ Tetapi dua Malaikat turun ke Sodom. Dan ketika Mereka sampai di sana, kita menemukan Lot. Dan Ia menemukannya dalam keadaan murtad, semua homoseksual dan penyimpangan. Anda tahu ceritanya.

Tetapi ada Seorang yang tinggal bersama Abraham, yaitu Elohim.

²³² Mereka mengkhotbahkan Firman di bawah sana. Pemberitaan Firman membuat mereka buta, dan mereka tidak dapat menemukan pintunya. Itulah yang terjadi hari ini.

²³³ Tetapi Seorang yang bersama dengan kelompok yang ditarik keluar itu, melakukan sebuah mujizat di hadapan Abraham, untuk menunjukkan Siapa Dia, dan bersama dengan Abraham.

²³⁴ Ia berkata, “Mengapa Sarah tertawa?” mengenai bayi ini. Dan Sarah muncul dan mengatakan ia tidak tertawa. Dan berkata, “Tetapi engkau tertawa.” Dan Ia akan membunuhnya di sana jika ia bukan bagian dari Abraham.

²³⁵ Jadi apakah Allah akan membunuh kita jika kita bukan bagian dari Kristus. Belas kasihan Kristus menyatukan kita semua, kita yang ragu-ragu dan menyimpang dalam Firman.

²³⁶ Tetapi, perhatikan, perhatikan apa yang terjadi. Yesus berbalik sekarang, dan berkata, “Sama seperti terjadi pada zaman Lot, demikian juga pada akhir zaman ketika Anak Manusia mulai menyatakan diri-Nya.” [Bagian yang kosong pada kaset—Ed.] Paham? “Anak manusia” selalu, dalam Alkitab, adalah seorang *nabi*. Paham? Ia datang dalam tiga nama anak: Anak manusia, Anak Allah, Anak Daud. Paham? Dan Ia mengucapkan Nama-Nya, “Anak manusia,” karena itulah pekerjaan yang Ia lakukan, sebagai seorang nabi, pelihat. Ia berkata, “Pada hari-hari seperti di zaman Nuh, ketika Anak Manusia mulai menyatakan diri-Nya, itu akan terjadi di akhir zaman.”

²³⁷ Sekarang mari kita renungkan, sebentar saja. Belum pernah dunia memiliki seorang utusan ke seluruh dunia. Kita sudah memiliki Finney, Sankey, Moody, Finney, Knox, Calvin, dan seterusnya, di seluruh dunia, utusan kepada gereja dalam rasa sakit bersalin ini. Tetapi kita tidak pernah memiliki seorang pria yang keluar dengan sebuah pesan secara internasional, sampai hari ini, dengan namanya yang berakhiran h-a-m. A-b-r-a-h-a-m, yang adalah enam huruf. . . A-b-r-a-h-a-m adalah tujuh huruf.

²³⁸ Hari ini kita memiliki seorang yang bernama G-r-a-h-a-m, enam huruf, dan enam adalah angka dunia, hari penciptaan. Kapan dunia pernah memiliki seorang pria yang masuk ke dalamnya sekarang, berkhoblah di *kosmos*, ke bawah sana di dunia, di bawah sana memanggil orang-orang, “Bertobatlah, bertobatlah! Binasalah, atau keluarlah dari situ,” sampai zaman ini? G-r-a-h-a-m, lihat apa yang ia lakukan, mengkhoblahkan Firman, membuatkan orang-orang yang ada di luar, memanggil, “Keluarlah,” seorang utusan dari Allah. Yesus berkata bahwa itu akan terjadi tepat ketika Anak Manusia akan menyatakan diri-Nya. Nah, itu, di mana itu? Di luar sana dalam aturan gereja, dunia. Dan mereka mulai membenci pria itu, karena itu.

²³⁹ Tetapi, ingat, ada sebuah kelompok juga, yaitu kelompok rohani, kelompok Yakub, bukan—bukan kelompok Esau. Ada kelompok Yakub yang sedang menantikan anak itu, itu bukan di Babel itu, dan mereka menerima seorang Utusan. Mengerti? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Abraham, A-b-r-a-h-a-m, mereka menerima seorang Utusan. Dan Utusan itu, apakah hal besar dan luar biasa yang Ia lakukan, untuk menunjukkannya bahwa itu adalah akhir zaman? Ia mengetahui pikiran yang ada di dalam benak Sarah.

²⁴⁰ Dan Yesus, Anak Allah, yang telah menjadi manusia, menunjukkan bahwa Roh Allah akan turun kembali dalam Kelompok kecil orang pilihan itu di akhir zaman, dan akan menyatakan diri-Nya dengan cara yang sama. Sakit bersalin! Oh, saudara, tolong coba mengerti. Berusahalah keras. Bukalah hati Anda sebentar. Pandanglah kepada Kristus. Allah yang

sama itu ada di sini sekarang. Allah yang sama. Ia menjanjikan hal-hal ini. Dan jika Ia sudah berjanji kepada mereka, Ia pasti mampu melakukannya.

²⁴¹ Mari kita menundukkan kepala kita sebentar. Saya ingin Anda untuk berpikir, dengan sungguh-sungguh.

²⁴² Bapa, itu ada di tangan-Mu sekarang. Saya sudah melakukan semua yang bisa saya lakukan. Saya berdoa agar Engkau menolong orang-orang untuk—untuk mengerti. Benih telah ditanam. Curahkanlah air, Roh, ke atas-Nya, Tuhan, dan sirami Itu untuk kemuliaan-Mu. Jika saya melakukan kesalahan, Tuhan, saya tidak bermaksud demikian. Saya berdoa, Allah, agar—agar Engkau menafsirkan-Nya dengan benar, ke dalam hati mereka, agar mereka dapat melihat dan memahami. Kabulkan itu, Tuhan. Di dalam Nama Yesus, saya berdoa. Amin.

²⁴³ Tuhan memberkati Anda. Saya mengasihi Anda. Allah ini yang mengkhotbahkan Firman ini, Allah ini yang bertanggung jawab atas Firman ini. . . saya hanya bertanggung jawab untuk mengatakan-Nya. Ialah Seorang yang harus menghidupkan-Nya. Allah yang sama itu ada di sini.

²⁴⁴ Nah, berapa banyak di luar sana yang memiliki kebutuhan? Angkatlah tangan Anda. Apakah Ia berjanji untuk melakukan hal-hal ini di akhir zaman? Sekarang Anda lihatlah saya. Sekarang ini seperti yang dikatakan Petrus dan Yohanes, “Lihatlah kami.” Seolah. . . Paham? Ia mengatakan kepadanya. Sekarang Anda pandang ke arah ini. Nah, tolong jangan bergerak. Ini adalah hal yang sangat. . . saya—saya sedang mencoba, segenap hati saya. Jadilah orang yang benar-benar hormat. Paham? Masing-masing dari Anda, roh, ketika Anda bergerak. Tentu saja, Anda adalah satu unit. Dan saya mencoba untuk menangkap iman orang-orang.

²⁴⁵ Seorang wanita kecil lewat dan menjamah jubah-Nya, keluar dan duduk. Yesus memberi tahu dia apa masalahnya, dan ia disembuhkan.

²⁴⁶ Dan sekarang ia telah berjanji untuk melakukan itu lagi, Anak manusia akan menyatakan diri-Nya seperti yang Ia lakukan di Sodom. Dunia dalam kondisi itu. Gereja dalam kondisi itu. Sekarang apakah Allah telah menepati Firman-Nya? Lihat apakah Ia telah menepatinya, atau tidak. Oh, kita telah memiliki tanda-tanda, melompat, berbicara dalam bahasa roh, bernubuat, dan seterusnya. Tetapi, tunggu, ada tanda yang lain. Oh, kami memiliki banyak peniruan duniawi. Itu hanya membuat yang asli bersinar. Setiap dolar palsu harus membuat yang asli bersinar.

²⁴⁷ Sekarang Anda berdoa. Anda percaya. Hanya, saya—saya menantang Anda untuk melakukan itu. Anda lihat, dan percaya apa yang saya katakan. Berapa banyak yang percaya ini sebagai

Kebenaran? Peduli siapa Anda, di mana Anda berada. Saya hanya akan . . .

248 Semua orang di sini, sejauh yang saya tahu, adalah orang asing, kecuali Bill Dauch dan istrinya yang duduk di sana, seperti yang saya tahu. Saya rasa saya mengenal pengkhotbah kecil ini dari Jerman, yang sedang duduk di sana. Dan, saudara, dan dua atau tiga orang duduk di sana.

249 Seseorang di belakang di hadirin, lihat, jauh di belakang. Saya menantang Anda untuk percaya bahwa apa yang saya katakan adalah Kebenaran.

250 Bagaimana ketika Malaikat Tuhan itu turun ke sungai di sana, tiga puluh tiga tahun yang lalu, dan membuat pernyataan ini? Bagaimana saya tahu?

251 Dan gembala Baptis saya sendiri mengusir saya dari gereja, berkata, “Kamu—kamu mengalami mimpi buruk, Billy.”

252 Saya berkata, “Mimpi buruk, tidak, Dr. Davis. Begitulah cara Anda, sikap yang Anda ambil, Anda mungkin mengambil kartu persekutuan saya.”

253 Saya tahu akan ada seseorang, di suatu tempat, yang akan mempercayainya. Allah tidak akan mengirimkan sebuah Pesan kecuali ada seseorang yang akan menerima-Nya di sana.

254 Oh, tentu, ketika saya pergi berdoa untuk orang sakit, itu baik-baik saja. Tetapi ketika saya mulai memberi tahu Anda Kebenaran Firman, maka itu berbeda. Anda harus tahu. Setiap Pesan selalu seperti itu.

255 Yesus luar biasa ketika Ia pergi ke gereja dan menyembuhkan orang-orang, dan segalanya. Tetapi ketika Ia duduk pada suatu hari, dan berkata, “Aku dan Bapa adalah satu,” oh, itu, itu melakukannya. “Jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum Darah-Nya, kamu tidak mempunyai Hidup di dalam dirimu.” Ia tidak menjelaskan-Nya. Ia ingin melihat siapa yang akan berdiri dengan-Nya. Benar.

256 Bagaimana menurut Anda, se—kerumunan dengan dokter dan hal-hal lain, berkata, “Pria itu adalah seorang. . . Wah, Ia seorang vampir. Makan daging-Nya dan minum Darah-Nya?” Ia tidak pernah menjelaskan-Nya. Ia tidak pernah menjelaskan-Nya.

257 Namun, tetap saja, Firman itu memegang, bagi rasul-rasul itu. Mereka tidak peduli. Mereka tidak memahami-Nya. Bagaimanapun juga, mereka percaya Itu. Paham? Mereka tahu, karena mereka telah melihat pekerjaan Allah, dan mereka tahu itu. Ia berkata, “Merekalah yang bersaksi tentang Aku.”

258 Ada seorang pria, wanita yang duduk di sini, mengangkat tangannya. Nah, Anda bisa menyebut saya seorang fanatik, jika Anda mau; tetapi Tiang Api yang sama itu, yang

memimpin anak-anak Israel melewati padang gurun, tepat di atas wanita itu.

²⁵⁹ Nah, ingatlah, Yesus berkata, “Sedikit waktu lagi dan dunia tidak melihat Aku lagi, namun kamu akan melihat Aku. Aku datang dari Allah. Aku pergi kepada Allah,” setelah kematian, penguburan-Nya. Ia memberitahu orang-orang Yahudi. Ia berkata, “Aku . . .”

²⁶⁰ Ia adalah Gunung Batu yang ada di padang gurun. Ia adalah Tiang Api itu, “AKU ADALAH AKU.” Siapakah dulu sang “AKU”? Tiang Api itu yang ada di semak yang menyala. Apakah itu benar? Dan Ia menjadi daging dan diam di antara kita. Dikatakan, “Aku datang dari Allah, dan kembali kepada Allah, untuk kembali dalam bentuk Roh Kudus.”

²⁶¹ Dan di sinilah Ia, bersama kita hari ini, gambar-gambar secara ilmiah tentang Itu telah difoto. Inilah Dia, untuk membuktikan lebih dari gambaran ilmiah apa pun, apa saja. Ia di sini, untuk membuktikannya, sebab Itu adalah Dia. “Aku Anak Manusia akan dinyatakan pada hari ini.” Nah, *di sanalah* Dia. Saya sedang melihat Itu.

²⁶² Anda berkata, “Apakah Anda melihat-Nya?” Yohanes melihatnya, juga, tetapi yang lainnya tidak.

²⁶³ Lihat, untuk membuktikannya sekarang. Wanita itu asing bagi saya. Saya belum pernah melihatnya—dia, dalam hidup saya. Tetapi ia punya sesuatu yang salah dengan salah satu anggota tubuhnya yang ia doakan. Apakah . . . Itu benar, nyonya. Anda melakukan operasi atasnya. Itu adalah suami Anda yang duduk di sebelah Anda. Anda tidak berasal dari sini. Anda dari California. Nama Anda ialah Roland. Masalah perut Anda sudah berakhir, juga, pak. Anda mengalami masalah perut. Bukan? Yah, semuanya sudah hilang. Kaki Anda sudah sembuh.

“Pada hari itu Anak Manusia . . .”

²⁶⁴ Di sini, duduk di belakang lewat *sini*, ada seorang pria. Ia seorang pria kulit berwarna, ada yang salah dengan matanya. Ia adalah seorang . . . Ya. Ia, pekerjaannya ia lakukan, ia melakukan sesuatu tentang mobil, memoles mobil, memoles mobil. Benar. Mata Anda menjadi buruk. Anda baru saja percaya, bukan? Beberapa hal yang benar-benar aneh terjadi kepada Anda. Nama depan Anda adalah Fred. Itu benar. Nama belakang Anda adalah Conn. Itu benar. Anda percaya sekarang? Mata Anda tidak akan mengganggu Anda lagi. Saya belum pernah melihat pria itu seumur hidup saya.

²⁶⁵ Pria di belakang sana, ia juga bukan dari sini. Dari California. Punggung yang sakit, Bpk. Owens. Itu Anda. Tuhan Yesus menyembuhkan Anda. Saya tidak pernah melihat pria itu, dalam hidup saya, tidak tahu apa-apa tentang dia. Saya hanya mengikuti Terang itu sebagaimana Ia berjalan.

266 “Jika Anda bisa percaya, tiada yang mustahil bagi mereka yang percaya.”

267 Sobat kecil yang sedang duduk di sini, kena hernia, memakai kacamata dan jas abu-abu. Fred, Allah menyembuhkan Anda jika Anda percaya. Maukah Anda menerimanya? Baiklah. Saya tidak pernah melihatnya, seumur hidup saya.

268 Ny. Holden, duduk di sebelahnya, menderita gangguan mata. Saya tidak mengenal wanita itu, tidak pernah melihatnya dalam hidup saya, tetapi itu benar. Paham? “Jika kamu bisa percaya.”

269 Untuk apa Anda menangis, sus? Anda mengalami gangguan saraf, bronkitis, masalah jantung. Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan Anda? Duduk di ujung kursi itu di sana. Jika Anda percaya, dengan segenap hati Anda, Yesus Kristus akan menyembuhkan Anda. Semua kegelisahan itu akan pergi dari Anda, Anda merasa seperti Anda kembali ke kondisi yang tepat. Iblis berdusta kepada Anda. Anda menerimanya? Sekarang angkat tangan Anda, katakan, “Saya akan menerimanya, kalau begitu.” Baik. Semuanya sudah berakhir.

270 Apa? Gereja ini sedang mengalami sakit bersalin. Tidakkah Anda akan membuat pilihan Anda sekarang di Hadirat-Nya? Saya telah menunjukkan kepada Anda Firman dengan tepat, apa yang Ia katakan akan Ia lakukan.

271 Menyisir gedung ini, tanyalah siapa saja yang pernah dijamah, atau diajak bicara, atau apa pun itu, dan lihat apakah saya pernah melihat mereka, mengenal mereka, atau apa pun tentang mereka. Anda pikir seorang manusia bisa melakukan itu? Itu benar-benar tidak mungkin terjadi.

272 Nah, apakah Itu? Anak manusia. “Firman Allah lebih tajam dari pedang bermata dua, membedakan roh, rahasia hati.” Persis seperti dulu saat Itu menjadi daging di bumi ini, dalam Anak Allah, sekarang Itu sedang dinyatakan oleh Anak Allah saat Ia datang untuk memanggil seorang Mempelai Wanita keluar dari sistem itu. “Keluarlah darinya. Dipisahkan, kata Allah. Janganlah sentuh barang-barang mereka yang najis, dan Allah akan menerimamu.”

273 Apakah Anda siap untuk menyerahkan seluruh hidup Anda kepada Allah? Jika ya, berdirilah, katakan, “Aku mau, oleh kasih karunia Allah, menerima-Nya sekarang juga, untuk semua yang ada di dalam diriku.”

274 Haleluya! Puji Tuhan! Anda percaya Dia? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Maka angkatlah tangan Anda dan berdoalah bersama dengan saya.

275 Akui kesalahan Anda. Sakit bersalin! Sulit untuk mati, tetapi matilah sekarang. Mati, keluarlah dari ketidakpercayaan Anda sendiri. Keluarlah darinya. Ini adalah Firman Allah yang

dimanifestasikan, sama seperti dulu ketika Yesus datang ke bumi. Ini adalah Yesus Kristus lagi di tengah-tengah Anda, terbukti.


²⁷⁶ Abraham segera menerima seorang anak, anak yang dijanjikan, setelah itu terjadi.

²⁷⁷ Dan Yesus akan datang lagi. Itu adalah Roh-Nya. Ia begitu dekat dengan bumi, begitu dekat untuk datang, sehingga Ia siap untuk menerima Anda, jika Anda siap menerima-Nya.

Sekarang angkatlah tangan Anda dan berdoalah bersama saya.

²⁷⁸ Tuhan Allah, biarlah semua imam berpegang pada altar. Biarlah orang-orang berseru. Kiranya Tiang Api dan Tiang Awan bergerak ke dalam orang-orang pada hari ini dan membuat mereka sadar, Tuhan, untuk menyadari Hadirat Allah yang hidup dan perkasa. Kabulkan itu, Tuhan. Terimalah mereka. Saya mendoakan doa ini untuk mereka masing-masing, dalam Nama Yesus Kristus.

²⁷⁹ Penuhi setiap orang dengan Roh Kudus, yang belum memiliki Roh Kudus. Tuhan, kiranya kebangunan rohani dari kampanye ini, pertemuan ini, terjadi sekarang menjadi pencurahan Roh Kudus yang besar dan berkuasa. Kiranya yang sakit disembuhkan, yang buta melihat, yang lumpuh berjalan. Kiranya manifestasi Allah yang hidup dibawa ke hadapan orang-orang, seperti yang terjadi sore ini, dan kiranya orang-orang menerimanya. Di dalam Nama Yesus Kristus, saya memintanya.

²⁸⁰ Sekarang angkat tangan Anda dan pujilah Dia, dan terimalah apa yang Anda minta. 

SAKIT BERSALIN IND65-0124
(Birth Pains)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu sore, 24 Januari, 1965, untuk konvensi Full Gospel Business Men's Fellowship International di Ramada Inn di Phoenix, Arizona, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org